

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *LINE*  
PADA MATERI TEKS CERAMAH SISWA KELAS XI SMAN 4 KOTA  
BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**AHMAD RIZKI FATHAN**

**032119089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pencrapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks  
Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor

Peneliti : Ahmad Rizki Fathan

NPM : 032119089

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

Dosen Pembimbing II



Siti Chodijah, M.Pd.

NIK 11013020618

Diketahui oleh:

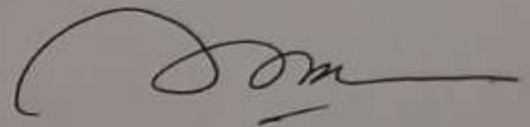
Dekan FKIP



Dr. H. Eka Sahardi, M.Si.

NIK 10694021205

Ketua Program Studi



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalamin dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tiada lembar yang berharga di dunia ini, selain melihat senyuman bangga di bibir kedua orang tua, serta Adik saat saya persembahkan karya ini. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan laporan skripsi ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

### **Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai tanda bakto, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhitung kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Ibu (Tatu Restuati) dan Ayah (Sugiyah) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan dukungan yang telah diberikan sehingga saya bisa berada dititik ini. Terima kasih Ibu dan Ayah semoga sehat dan bahagia selalu.

### **Adikku**

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk Adikku (Ardhan Rizki Darmawan dan Balqis Khansa Alya). Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kebahagiaan dan kesehatan untuk Adikku tersayang.

### **Teman-teman**

Teman-temanku (Karina, Handa, Mutia, dan Nouval) terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Semoga Allah SWT melindungi kalian di manapun berada.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 19 Maret 2024



Ahmad Rizki Fathan

032119089

## **Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor”, yaitu:

1. Ahmad Rizki Fathan, Nomor Pokok Mahasiswa (032119089), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Siti Chodijah, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 19 Maret 2024

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Ahmad Rizki Fathan



2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.



3. Siti Chodijah, M.Pd.



## ABSTRAK

**Ahmad Rizki Fathan. 032119089. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. dan Siti Chodijah, M.Pd.**

Media pembelajaran adalah sebuah sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran aplikasi *LINE* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes (angket dan observasi). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Hipotesis pertama yaitu media pembelajaran aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor dapat teruji kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan diperolehnya data *pretest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 56,47 (kurang berhasil), sedangkan pada hasil *posttest* kelas eksperimen meningkat dengan nilai rata-rata 86,72 (sangat berhasil). Sementara pada data *pretest* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 56,16 (kurang berhasil) dan hasil data *posttest* kelas kontrol meningkat dengan nilai rata-rata 77,93 (berhasil). Hasil perhitungan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus uji-t, diperoleh  $t_{hitung}=5,40$  dan  $db=46$ , diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%=1.67 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1%=2.41. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 5.40 > 2.41$ . Hipotesis kedua yaitu terdapat kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya analisis angket yang menyatakan sejumlah 8 peserta didik (33%) mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan aspek “menggunakan kata teknis”; sejumlah 10 peserta didik (42%) mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan aspek “menggunakan kata kerja mental”; sejumlah 10 peserta didik (42%) mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor meskipun masih mengalami kendala.

**Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Ceramah, Aplikasi *LINE***

## ABSTRACT

**Ahmad Rizki Fathan. 032119089. Application of LINE Application Based Learning Media on Lecture Text Material for Class XI Students of SMAN 4 Bogor City. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. and Siti Chodijah, M.Pd.**

*Learning media is a means and infrastructure used by teachers to convey messages, stimulate thoughts, feelings and interests of students during the learning process in the classroom. This study aims to determine the application of LINE application learning media in improving lecture text writing skills in class XI students of SMAN 4 Bogor City. The method used in this research is experimental method by using data collection techniques in the form of tests and non-tests (questionnaires and observations). The population used in this study were students of XI MIPA 2 class as the experimental class and XI MIPA 2 as the control class using Cluster Sampling technique. The first hypothesis, namely LINE application learning media can improve the writing skills of lecture texts in class XI students of SMAN 4 Bogor City, can be tested. This can be proven by the experimental class pretest data with an average value of 56.47 (less successful), while the experimental class posttest results increased with an average value of 86.72 (very successful). While the control class pretest data with an average value of 56.16 (less successful) and the control class posttest data results increased with an average value of 77.93 (successful). The results of the calculation of the mean of the experimental class and control class with the t-test formula, obtained  $t_{count} = 5.40$  and  $db = 46$ , obtained  $t_{table}$  at a significant level of  $5\% = 1.67$  and  $t_{table}$  at a significant level of  $1\% = 2.41$ . Thus, the  $t_{count}$  value is greater than the  $t_{table}$ , namely  $1.67 < 5.40 > 2.41$ . The second hypothesis is that there are obstacles experienced by students in writing lecture texts using LINE application learning media for class XI students of SMAN 4 Bogor City. The obstacles are evidenced by the questionnaire analysis which states that a total of 8 students (33%) have difficulty in analyzing the grammatical rules of the aspect of "using technical words"; a total of 10 students (42%) have difficulty in analyzing the grammatical rules of the aspect of "using mental verbs"; a total of 10 students (42%) have difficulty in writing lecture texts by paying attention to the structure and grammatical rules. Thus, it can be concluded that the application of learning media based on the LINE application can improve the skills of writing lecture texts in class XI students of SMAN 4 Bogor City even though they still experience obstacles.*

**Keywords: Writing Skills, Lecture Text, LINE Application**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah swt, karena dengan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya serta usaha yang telah diberikan, peneliti diberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan sidang skripsi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya skripsi ini, peneliti memaparkan hasil penelitian terkait peningkatan menulis teks ceramah dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran aplikasi *LINE* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah peserta didik kelas XI SMAN 4 Kota Bogor dan mengetahui kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menganalisis dan menulis teks ceramah dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE*. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah serta bermanfaat untuk hasil penulisan teks tersebut.

Skripsi yang dibuat dapat terselesaikan dengan tenggat waktu yang diberikan dan atas doa serta dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari jika selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan senantiasa memberikan motivasi.
2. Bapak Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, kritikan serta saran di setiap tahapan pengerjaan skripsi hingga selesai dan bersedia meluangkan waktunya.

3. Ibu Siti Chodijah, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi, telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan, arahan, kritikan serta saran kepada peneliti.
4. Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Tatu Restuati, S.Pd. dan Bapak Drs. Mamat Rakhmat selaku guru SMAN 4 Kota Bogor yang telah bersedia meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orang tua terkasih, Bapak Sugiya dan Ibu Tatu Restuati, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang berupa moral maupun material selama peneliti mengerjakan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
7. Adik tercinta, Ardhan Rizki Darmawan dan Balqis Khansa Alya yang selalu memberikan dorongan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Peserta didik kelas XI SMAN 4 Kota Bogor yang telah memberikan dukungan sampai skripsi ini terselesaikan.
9. Teman-teman satu bimbingan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari penyusunannya, bahasa, dan penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bogor, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teoretis .....	7

1. Pembelajaran .....	7
2. Media Pembelajaran .....	9
3. <i>LINE</i> .....	17
4. Teks Ceramah.....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Masalah.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Tes .....	37
2. Nontes.....	37
3. Kisi-kisi Instrumen.....	39
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi data.....	57
1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen .....	57
2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol .....	72
3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	86
4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen.....	90
B. Pengujian Hipotesis .....	108
C. Pembahasan.....	111

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
A. Simpulan .....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Skema <i>Non Equivalent Control Group Design</i> .....	32
Tabel 3.3 Populasi Siswa .....	34
Tabel 3.4 Daftar Nama Siswa .....	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Teks Ceramah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	40
Tabel 3.6 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	41
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Pengetahuan Teks Ceramah.....	44
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Ceramah .....	44
Tabel 3.9 Kisi-kisi Soal Angket .....	46
Tabel 3.10 Lembar Soal Angket .....	48
Tabel 3.11 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Teks Ceramah.....	50
Tabel 3.12 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Teks Ceramah.....	50
Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Data Tes Menulis Teks Ceramah .....	55
Tabel 3.14 Kriteria Penafsiran Hasil Angket .....	56
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.2 Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4.5 Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 4.6 Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.7 Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 4.9 Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4.10 Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol.....	74

Tabel 4.11 Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	76
Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	78
Tabel 4.13 Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	79
Tabel 4.14 Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	81
Tabel 4.15 Hasil Analisis Data <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	83
Tabel 4.16 Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.17 Perbandingan <i>Mean</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dalam Teks Ceramah.....	87
Tabel 4.18 Kesulitan dalam Menganalisis Struktur Teks Ceramah Aspek “Pembuka” ...	91
Tabel 4.19 Kesulitan dalam Menganalisis Struktur Teks Ceramah Aspek “Isi” .....	92
Tabel 4.20 Kesulitan dalam Menganalisis Struktur Teks Ceramah Aspek “Penutup” .....	92
Tabel 4.21 Kesulitan dalam Menganalisis Kaidah Kebahasaan Aspek “Menggunakan Kata Ganti Orang Pertama” .....	93
Tabel 4.22 Kesulitan dalam Menganalisis Kaidah Kebahasaan Aspek “Menggunakan Kata Teknis” .....	94
Tabel 4.23 Kesulitan dalam Menganalisis Kaidah Kebahasaan Aspek “Menggunakan Kata Argumentasi” .....	95
Tabel 4.24 Kesulitan dalam Menganalisis Kaidah Kebahasaan Aspek “Menggunakan Kata Kerja Mental” .....	96
Tabel 4.25 Kesulitan dalam Menganalisis Kaidah Kebahasaan Aspek “Menggunakan Kata Persuasif” .....	97
Tabel 4.26 Kesulitan dalam Menulis Teks Ceramah dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan .....	98
Tabel 4.27 Kendala pada saat Menggunakan Aplikasi <i>LINE</i> .....	99
Tabel 4.28 Mudah Digunakan pada saat Pembelajaran .....	99
Tabel 4.29 Merasa Terbantu pada Pembelajaran dengan Aplikasi <i>LINE</i> .....	100
Tabel 4.30 Semangat dan Termotivasi pada saat Pembelajaran dengan Aplikasi <i>LINE</i> .	101

Tabel 4.31 Media Aplikasi <i>LINE</i> dapat Meningkatkan Keterampilan dalam Menulis Teks Ceramah.....	102
Tabel 4.32 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Teks Ceramah.....	103
Tabel 4.33 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Teks Ceramah.....	105



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
---	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan .....	64
Grafik 4.2 Rekapitulasi Data <i>Posttest</i> Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan .....	72
Grafik 4.3 Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan .....	79
Grafik 4.4 Rekapitulasi Data <i>Posttest</i> Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Skripsi.....	121
Lampiran 2 Surat Keputusan.....	123
Lampiran 3 Surat Observasi.....	125
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	127
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Sekolah .....	129
Lampiran 6 Buku Bimbingan.....	131
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	141
Lampiran 8 Media Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	157
Lampiran 9 Media Pembelajaran Kelas Kontrol.....	161
Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest.....	166
Lampiran 11 Lembar Daftar Hadir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	170
Lampiran 12 Hasil Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	174
Lampiran 13 Hasil Soal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	187
Lampiran 14 Hasil Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	200
Lampiran 15 Hasil Soal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	213
Lampiran 16 Soal Angket .....	226
Lampiran 17 Lembar Observasi.....	235
Lampiran 18 Tabel Uji-t .....	240
Lampiran 19 Dokumentasi.....	242

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai perantara dalam melakukan sesuatu. Media juga merupakan sebuah alat yang dapat membantu manusia dalam melakukan sesuatu dalam aktivitas sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai perantara yang membawa suatu informasi antara peserta didik dan pengajar. Media dalam pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai penyalur informasi dan komunikasi pesan antara peserta didik dan pengajar. Dalam kegiatan pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat sebagai komunikasi atau informasi penyampaian materi yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik, media pembelajaran juga sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi komponen yang dapat melancarkan proses belajar mengajar. Selain pengertian, media pembelajaran juga memiliki fungsi.

Fungsi media pembelajaran yaitu membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mendapatkan pengalaman yang lebih nyata jika menerima materi melalui media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran ini juga berfungsi untuk meningkatkan proses belajar mengajar agar peserta didik mudah untuk memahami materi. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk menyampaikan materi yang terarah dan memiliki suatu tujuan yang harus diselesaikan oleh guru. Salah satu materi yang membutuhkan media pembelajaran yaitu materi teks ceramah.

Teks ceramah merupakan sebuah teks yang isinya menyampaikan sebuah informasi kepada orang banyak. Isi teks ceramah biasanya tentang keagamaan yang disampaikan melalui lisan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teks ceramah bersifat persuasif dan edukatif yaitu mengajak

hal kebaikan kepada pendengarnya. Teks ceramah biasanya bisa didengar pada saat kita sedang melaksanakan salat jumat atau pada saat kita mendengarkan tausiah dari guru agama atau ustaz. Menulis teks ceramah harus mengikuti struktur dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan, seperti pendahuluan, pembuka, isi, dan penutup. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, baik media tradisional sampai media digital. Terkadang guru menggunakan media pembelajaran yang terlalu monoton, yaitu seringnya menggunakan media *power point text*. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu aplikasi *LINE*.

Selain itu, pada saat melakukan observasi dan wawancara kepada guru peneliti memberikan beberapa aplikasi kepada guru untuk memberikan saran aplikasi yang cocok digunakan untuk media pembelajaran. Kemudian guru memberi saran untuk menggunakan aplikasi *LINE*, karena aplikasi *LINE* masih jarang digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, guru masih menggunakan media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pada umumnya. Aplikasi *LINE* mudah diakses dan digunakan kapan saja dan dimana saja, karena hanya memerlukan ponsel genggam dan jaringan internet. Selain itu, aplikasi *LINE* tidak memakan banyak ruang penyimpanan ponsel, fitur-fitur pada aplikasi *LINE* sangat cocok untuk remaja maupun orang dewasa. Kemudian, peserta didik masih sering menggunakan aplikasi *LINE* ini hanya untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarganya dan tidak dimanfaatkan untuk belajar. Persoalan yang muncul adalah kurang pemanfaatan sebuah aplikasi yang sering digunakan oleh peserta didik untuk media pembelajaran yang inovatif. Terutama pada peserta didik kelas XI yang rata-rata memiliki ponsel dan aplikasi *LINE*. Peserta didik kelas XI mempelajari beberapa materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Akan tetapi peneliti memilih materi teks ceramah sebagai materi yang akan diteliti, karena peserta didik menulis teks ceramah tidak memperhatikan struktur teks ceramah dan kaidah kebahasaan teks ceramah. Selain itu, ingin meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah yang inovatif dan sesuai dengan struktur teks ceramah dan kaidah kebahasaan teks ceramah.

Peneliti memilih materi teks ceramah karena ingin meningkatkan keterampilan menulis peserta didik yang inovatif dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE*. Jika pada biasanya peserta didik menggunakan media pembelajaran berupa *power point text*, maka kali ini peserta didik akan belajar menggunakan media pembelajaran melalui aplikasi. Peserta didik akan lebih mudah jika menggunakan sebuah aplikasi *LINE* dalam melaksanakan pembelajaran, karena aplikasi *LINE* mudah digunakan. Oleh karena itu, peneliti membuat media pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan aplikasi *LINE*.

Peneliti memilih aplikasi *LINE* untuk dilakukan sebuah penelitian, karena aplikasi *LINE* merupakan sebuah aplikasi yang tersedia di ponsel android maupun IOS. Selain itu, aplikasi *LINE* sangat mudah untuk digunakan oleh guru ataupun peserta didik. Media pembelajaran aplikasi *LINE* adalah media yang menghubungkan materi teks ceramah dengan apa yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan atau kejadian yang terjadi di lingkungan peserta didik dapat digunakan sebagai alat menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, aplikasi *LINE* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada zaman sekarang yang semakin canggih.

Melalui media pembelajaran aplikasi *LINE* dan perkembangan zaman maupun teknologi yang makin canggih, maka diharapkan juga peserta didik dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan bermanfaat dalam pembelajaran mereka. Tidak hanya peserta didik saja, tetapi guru juga bisa memanfaatkan media tersebut agar pembelajaran lebih canggih, tidak menghabiskan waktu banyak dan pembelajaran tidak monoton. Selain itu, keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian media pembelajaran menggunakan aplikasi *LINE* dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* Pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ketidakmasimalan pemanfaatan media pembelajaran digital.
2. Media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton.
3. Media pembelajaran masih menggunakan media *power point text*.
4. Peserta didik masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam menulis teks ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas agar lebih dapat diatasi secara spesifik. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *Line* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.
2. Kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Line* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor?
2. Adakah kesulitan atau kendala dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.
2. Mengetahui kesulitan atau kendala dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan serta menggerakkan pola pikir, kreatif peneliti dan pembaca terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*.

#### 2. Manfaat praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pendidikan bagi peneliti dan dapat merealisasikan wawasan tersebut dalam menghadapi permasalahan bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2) Bagi Sekolah

Dapat memberikan sebuah inovasi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

##### 3) Bagi Guru

Menjadi masukan bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga dapat membuat



suasana pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan proses belajar serta kompetensi siswa.

4) Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih menarik dan lebih mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, sehingga meningkatkan motivasi serta semangat belajar bagi siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

Deskripsi teoretis merupakan sebuah pembahasan yang berkaitan dengan teori-teori secara sistematis yang disusun secara relevan sesuai dengan variabel-variabel yang ada pada suatu penelitian. Kajian ini dimulai dari variabel terikat yaitu media pembelajaran dan variabel bebas yaitu aplikasi *LINE* pada materi teks ceramah.

##### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik secara interaktif dan bertujuan untuk memberikan maupun menerima materi pembelajaran. Menurut Sadiman (dalam Bunyamin, 2021: 80 ), kata “pembelajaran” dan kata “pengajaran” dapat dibedakan pengertiannya. Jika kata pengajaran hanya ada di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas formal, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh guru secara fisik. Dapat diartikan pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru dan peserta didik secara tidak langsung, yaitu peserta didik dapat mencari sumber-sumber belajar agar terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran biasanya dominan kepada peserta didik yang melaksanakannya, sedangkan pengajaran lebih dominan kepada guru yang memberikan sebuah materi.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Ahmad Susanto (2013: 18-19) yaitu, pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata

belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, pembelajaran perpaduan dari dua aktivitas dan pembelajaran lebih dominan kepada peserta didik, karena yang melaksanakan pembelajaran yaitu peserta didik dan peserta didik menerima materi dari guru.

Sama halnya dengan beberapa pendapat di atas, menurut Wardana dan Ahdar (2021: 13) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan demikian, guru tidak hanya memberikan ilmu saja kepada peserta didik pada saat pembelajaran, tetapi guru juga harus membentuk sikap dan rasa percaya diri kepada peserta didik, hal itu bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik pada saat pembelajaran.

Senada dengan beberapa pendapat di atas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Bunyamin, 2021: 79) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian tersebut, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar terjadinya proses pemerolehan informasi dan pengetahuan, keterampilan dan karakter pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mengalami perubahan yang lebih baik pada karakter peserta didik.

Senada dengan beberapa pendapat di atas, menurut Suyono dan Haryanto (dalam Andi Setiawan, 2019: 21-22) mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing peserta didik menuju proses pendewasaan diri. Dengan demikian, pembelajaran berkaitan erat dengan pengajaran,

pembelajaran juga merupakan kegiatan guru dalam mengajar peserta didik menuju proses yang lebih baik dari pada sebelumnya. Pembelajaran juga tidak dapat dipisahkan dengan pengajaran, dimana ada pembelajaran maka disitu ada proses pengajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan sekolah. Pembelajaran juga tidak hanya memberikan ilmu kepada peserta didik, tetapi pembelajaran harus membentuk karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik. Pembelajaran juga berkaitan erat dengan pengajaran, maka pada saat pembelajaran ada proses pengajaran. Pembelajaran akan menarik jika menggunakan berbagai media pembelajaran. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk belajar mengajar di kelas.

## **2. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana dan prasarana yang harus ada di dalam proses pembelajaran. Karena dengan media pembelajaran inilah kita dapat melakukan pembelajaran secara kreatif dan menarik agar peserta didik lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menurut Winkel (dalam Kristanto 2016: 5), media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai alat bantu menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sadiman (dalam Netriwati dan Lena, 2022: 5) menyatakan bahwa media pembelajaran

adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Dengan demikian, media pembelajaran yaitu alat yang digunakan untuk membantu komunikasi guru dengan peserta didik secara tepat. Dalam artian, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam berkomunikasi menyampaikan materi dengan peserta didik di kelas.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Nurdyansyah (2019: 44) yaitu media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. Dengan demikian, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting pada proses kegiatan belajar mengajar, karena dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar yang didapat oleh peserta didik.

Hal serupa diungkapkan pula oleh Musfiqon (dalam Hasan dkk, 2021: 27-28), mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran merupakan sarana yang penting pada proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik.

Pendapat di atas diperkuat menurut Kustandi dan Sutjipto (dalam Nurdyansyah 2019: 45) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dengan demikian, media pembelajaran sangat berfungsi untuk memperjelas penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dan media

pembelajaran berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik adalah media pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan proses komunikasi antar guru dan peserta didik, proses komunikasi yang dilakukan berupa materi pelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran ini, guru harus mampu menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk dapat mendorong proses belajar yang lebih efektif. Guru juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan suatu sumber pesan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, maka dari itu penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki fungsi dalam proses pembelajaran peserta didik karena media pembelajaran tidak serta merta digunakan pada proses pembelajaran, perlu dianalisis terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tepat.

Menurut Ramli (dalam Hasan, 2021: 35) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya. Pemakaian media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Jika media pembelajaran tersebut tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik setiap kelas, maka penyampaian materi akan berjalan dengan lancar. Kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat akan memudahkan pembelajar menerima materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dapat membantu pembelajaran memahami aspek-aspek

kejiwaannya. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Kristanto (2016: 10) Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Secara rinci, fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Edukatif
  - a) Dapat memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan
  - b) Dapat mendidik peserta didik dan masyarakat untuk berfikir kritis
  - c) Dapat memberi pengalaman bermakna
  - d) Dapat mengembangkan dan memperluas cakrawala
  - e) Dapat memberikan fungsi otentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama
- 2) Fungsi ekonomis
  - a) Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien
  - b) Penapaian materi dapat menekan penggunaan biaya dan waktu
- 3) Fungsi sosial
  - a) Dapat memperluas pergaulan antar peserta didik
  - b) Dapat mengembangkan pemahaman peserta didik
  - c) Dapat mengembangkan pengalaman dan kecerdasan intrapersonal peserta didik
- 4) Fungsi budaya
  - a) Dapat memberikan perubahan dari segi kehidupan manusia
  - b) Dapat mewariskan dan meneruskan unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat

Senada dengan pendapat di atas, fungsi media pembelajaran menurut Santyasa (dalam Rizal, 2015: 13), di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang nyata

tentang benda atau peristiwa sejarah. Contoh: Replika Peristiwa Sejarah Perang Indonesia meraih kemerdekaan di Monumen Nasional Jakarta;

- 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak yang jauh, berbahaya atau terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan binatang buas harimau di hutan belantara, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan lain sebagainya;
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar maupun terlalu kecil. Misalnya, dengan perantaraan maket atau model contoh peserta didik dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan dan kompleks pembangkit tenaga listrik, dengan slide dan film. Peserta didik dapat memperoleh gambaran tentang bakteri, virus, amoeba dan sebagainya.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sudjana (dalam Hasan, 2021: 36) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran bukanlah fungsi tambahan melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, fungsi media pembelajaran yang utama adalah sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi yang efektif di kelas pada saat proses pembelajaran dan membantu guru untuk menyampaikan materi.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Munadi (dalam Hasan, 2021: 36) mengungkapkan fungsi media pembelajaran secara lebih kompleks yaitu, 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar; 2) Fungsi semantik; 3) Fungsi manipulatif; 4) Fungsi psikologis; 5) Fungsi sosiokultural.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat membantu guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, fungsi media pembelajaran juga sebagai alat



bantu untuk menciptakan situasi kelas yang efektif dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Fungsi media pembelajaran juga dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar, artinya media pembelajaran dapat berfungsi menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Fungsi semantik, artinya kemampuan media pembelajaran dalam menambah pembedaharaan makna atau simbol dalam proses pembelajaran.
- 3) Fungsi manipulatif, artinya media pembelajaran dapat memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, mengkontruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa objek.
- 4) Fungsi psikologis, artinya media pembelajaran dapat mempengaruhi kondisi mental, pikiran, dan perilaku peserta didik.
- 5) Fungsi Sosio-kultural, artinya media pembelajaran dapat membantu guru dan peserta didik untuk atasi penghambatan pada sosio-kultural dalam berkomunikasi.

### **c. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Selain pengertian dan fungsi media pembelajaran, terdapat juga klasifikasi media pembelajaran yang memiliki perbedaan. Secara umum, media pembelajaran memiliki tiga unsur pokok, yaitu visual, suara, dan gerak. Menurut Sanjaya (dalam Muryaningsih 2021: 3-4) bahwa, media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
  - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio atau rekaman suara.
  - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja dan tidak mengandung unsur suara, misalnya slide, foto, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

- c) Media audiovisual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film, dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
- a) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
  - b) Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti slide, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang dapat diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
  - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Pendapat di atas juga senada dengan pendapat Seels & Glasgow (dalam Kristanto, 2016: 23-25) klasifikasi media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi, mereka membagi dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

- 1) Pilihan media tradisional
- a) Visual diam yang diproyeksikan
    - (a) Proyeksi opaque (tak tembus pandang)
    - (b) Proyeksi overhead
    - (c) Slides
    - (d) Filmstrips
  - b) Visual yang tak diproyeksikan
    - (a) Gambar, poster
    - (b) Foto
    - (c) Charts, grafik, diagram
    - (d) Pameran, papan info

- c) Audio
    - (a) Rekaman piringan
    - (b) Pita kaset, reel, cartridge
  - d) Penyajian multimedia
    - (a) Slide plus suara (tape)
    - (b) Multi-image
  - e) Visual dinamis yang diproyeksikan
    - (a) Film
    - (b) Televisi
    - (c) Video
  - f) Cetak
    - (a) Buku teks
    - (b) Modul, teks terprogram
    - (c) Workbook
    - (d) Majalah ilmiah, berkala
    - (e) Lembaran lepas (hand-out)
  - g) Permainan
    - (a) Teka-teki
    - (b) Simulasi
  - h) Realita
    - (a) Model
    - (b) Specimen (contoh)
    - (c) Manipulatif (peta, boneka)
- 2) Pilihan media teknologi mutakhir
- a) Media berbasis telekomunikasi
    - (a) Telekonferen
    - (b) Kuliah jarak jauh
  - b) Media berbasis mikroprosesor
    - (a) Computer-assisted instruction (pembelajaran dengan bantuan komputer)
    - (b) Permainan computer

- (c) Sistem tutor intelejen
- (d) Interaktif
- (e) Hypermedia
- (f) *Compact video disc*

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki klasifikasi seperti media visual, media audio, dan media audiovisual. Pertama yaitu media visual, media visual merupakan media yang hanya memanfaatkan indera penglihatan saja. Contohnya seperti foto, gambar, pastel, dan poster. Kedua yaitu media audio, media audio merupakan media yang hanya memanfaatkan indera pendengaran saja. Contohnya seperti musik, radio, dan kaset. Ketiga media audiovisual, media audiovisual merupakan media yang memanfaatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Kedua indera tersebut saling bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya seperti video, cuplikan film, dan televisi. Media pembelajaran akan sangat menarik jika menggunakan berbagai aplikasi-aplikasi yang sering digunakan. Banyak jenis-jenis aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

### 3. *LINE*

#### a. Pengertian Aplikasi *LINE*

Saat ini sudah banyak yang memiliki ponsel genggam, mulai dari kalangan anak muda hingga orang dewasa, tidak dipungkiri jika anak muda pada saat ini tidak memiliki aplikasi *LINE*. Aplikasi *LINE* tersebut sering digunakan oleh kalangan anak muda hingga orang dewasa, maka dari itu *LINE* memiliki manfaat untuk berkomunikasi dengan sesama penggunanya.

Menurut Novan (2013: 3-4) bahwa *LINE* merupakan aplikasi pesan instan (instan messengging) yang berasal dari perusahaan Jepang yang bernama NHN Corporation. Selain itu, *LINE* telah menjadi *instan messaging* nomer satu terunduh di dunia, sedangkan di Indonesia *LINE*

mulai masuk pada tanggal 28 Mei 2013. *LINE* memiliki keunggulan bagus di banding aplikasi lainnya, terdiri dari *LINE Camera*, *LINE Card*, *LINE Tools*, *LINE Pop*, *LINE Play* dan *LINE Antivirus*. Dengan demikian, *LINE* adalah aplikasi yang disukai oleh kalangan masyarakat mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Selain itu, *LINE* memiliki beberapa macam fitur di dalam satu aplikasi, seperti *LINE Camera*, *LINE Card*, *LINE Tools*, *LINE Pop*, *LINE Play* dan *LINE Antivirus*.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Naldo & Satria (2018: 37) bahwa *LINE* merupakan sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti telepon cerdas, tablet, dan komputer. *LINE* difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna *LINE* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain lain. Dengan demikian, aplikasi *LINE* bisa digunakan sebagai pesan cepat kepada sesama pengguna *LINE* dan tidak hanya mengirim pesan saja, tetapi bisa mengirimkan video, pesan suara, gambar, dan stiker. Maka dari itu, *LINE* harus membutuhkan jaringan internet untuk mengoperasikan sistem aplikasi tersebut.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Wijanarko dan Irawan (2020: 2) bahwa *LINE* merupakan sebuah platform media sosial yang saat ini banyak digunakan sebagai sarana komunikasi oleh kalangan anak muda di era milenial. Sejak pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 2013, terdapat lebih dari 90 juta warga Indonesia yang menjadi pengguna layanan chatting yang berasal dari negara Jepang tersebut. Selain itu, *LINE* sering digunakan oleh kalangan muda dan memudahkan mereka dalam berkomunikasi, walaupun banyak pesaingnya tetapi *LINE* dari tahun 2013 sampai saat ini masih terus beroperasi secara baik.

Selaras dengan beberapa pendapat di atas, menurut Pratami, dkk (2022: 146) bahwa aplikasi *LINE* berfungsi jika terhubung dengan internet, pengguna *LINE* dapat langsung terhubung dan berkomunikasi dengan pengguna aplikasi *LINE* lainnya baik dari jarak dekat maupun

jarak jauh sekalipun. Selain itu, *LINE* juga memiliki kapasitas penyimpanan yang sangat kecil, maka dari itu disukai oleh semua kalangan usia. Karena jika kapasitas penyimpanan yang besar, akan mempengaruhi ponsel genggam yang dimiliki oleh pengguna aplikasi *LINE*. Dengan demikian, *LINE* masih sering digunakan oleh semua kalangan usia dengan memanfaatkan jaringan internet, mereka sudah bisa berkomunikasi dengan sesama pengguna baik jarak jauh maupun jarak dekat.

Berdasarkan uraian di atas, aplikasi *LINE* merupakan sebuah aplikasi sosial media yang didirikan pada tahun 2011 yang terinspirasi dari seorang karyawan NHN (perusahaan milik line) yang dimulai ketika gempa besar dan tsunami di Jepang. *LINE* adalah sebuah aplikasi yang dirancang atau dibuat untuk kegiatan berkomunikasi melalui ponsel genggam. Aplikasi *LINE* ini tidak hanya berfungsi untuk mengirim pesan teks saja, tetapi bisa digunakan untuk melakukan panggilan telepon, mengirim foto, video, stiker, dan lain sebagainya. Selain itu, *LINE* bersaing dengan aplikasi-aplikasi lainnya yang digunakan untuk berkomunikasi, akan tetapi *LINE* yang berdiri dari tahun 2013 hingga saat ini masih terus beroperasi secara baik.

#### **b. Fitur Aplikasi *LINE***

Pada sebuah aplikasi *LINE* terdapat beberapa fitur yang disajikan, menurut Mayasari, dkk (2015: 5-6) menjelaskan bahwa *LINE* memiliki beberapa fitur, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Chatting* gratis dengan teman-teman, dimanapun dan kapanpun baik obrolan personal ataupun grup. *LINE* tersedia diseluruh perangkat smartphone (iPhone, Android, Windows Phone, Blackberry, Nokia) dan tersedia juga di PC
- 2) Gratis *Voice Call* dan *Video Call*.
- 3) *Chatting* jadi lebih lucu dan ekspresif bersama *stickers Line*. Dengan lebih dari 10.000 *stickers* dan *emoticon*, dapat mengekspresikan emosi, dan kejadian sehari-hari.

- 4) Berbagi video, foto, dan pesan suara.
- 5) Timeline, penggunaan timeline untuk berbagi teks, foto, video, stickers serta informasi atau hal-hal peristiwa yang dialami dengan teman-teman.
- 6) *Hidden chat*, merupakan fitur obrolan rahasia, fitur ini cocok untuk mengirim pesan yang berisi informasi yang sensitif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *LINE* memiliki beberapa fitur yang tersedia, seperti *chatting* gratis sesama pengguna *LINE*, gratis *voice call* dan *video call*, terdapat beberapa stiker yang dapat mengekspresikan diri melalui stiker tersebut, dapat berbagi video, foto dan pesan suara ke sesama pengguna, bisa mengakses obrolan rahasia atau tersembunyi yang disembunyikan oleh pengguna itu sendiri. Aplikasi tersebut akan menarik jika digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Banyak materi-materi yang dapat diterapkan dalam media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* tersebut.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *LINE***

Pada sebuah aplikasi pasti terdapat yang namanya kelebihan dan kekurangan, menurut Pangestuti (2017: 28-29) bahwa kelebihan aplikasi *LINE* yaitu dapat mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain-lain. Selain itu, kelebihan selanjutnya yaitu dapat melakukan panggilan telepon sesama pengguna *LINE*, mampu menciptakan berbagai macam varian stiker yang sangat menarik. Selain itu, terdapat kekurangan yaitu aplikasi *LINE* koneksi data dari *LINE* belum terlalu stabil, untuk fitur panggilan akan berjalan lancar dengan menggunakan data minimal 3G.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa aplikasi *LINE* memiliki kelebihan serta kekurangan, maka dari itu harus memanfaatkan kelebihan yang tersedia pada aplikasi tersebut, untuk kekurangan aplikasi tersebut mungkin perlu dikembangkan lagi oleh pemilik aplikasi tersebut dan menjadi sebuah evaluasi untuk lebih baik lagi ke depannya agar lebih banyak lagi yang menggunakan aplikasi *LINE*.

#### **4. Teks Ceramah**

##### **a. Pengertian Teks Ceramah**

Salah satu kegiatan berbahasa yang dilakukan peserta didik dalam berkomunikasi dengan masyarakat banyak yaitu dengan cara berpidato dan ceramah. Pada penelitian kali ini, penulis meneliti tentang teks ceramah yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Kosasih (dalam Willyana & Shinta 2019: 3) menyatakan bahwa ceramah adalah jenis komunikasi di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi, dan sebagainya. Penyampaiannya adalah orang-orang yang menguasai bidang tertentu dan pendengarnya bisa melibatkan banyak orang. Dengan demikian, ceramah merupakan sebuah komunikasi di depan orang banyak dan biasanya ceramah ini menyampaikan sebuah informasi yang berkaitan dengan keagamaan.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sari, dkk (dalam Nuraisah, dkk, 2020: 4) Teks ceramah adalah penyampaian informasi tentang suatu hal pengetahuan dan sebagainya dengan hasil gagasannya yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata kepada para penerima informasi. Selain itu, teks ceramah menyampaikan gagasan yang berisikan tentang keagamaan dan gagasan tersebut disampaikan didepan orang banyak, biasanya teks ceramah disampaikan pada saat solat jumat atau pada saat mengikuti kegiatan keagamaan di masjid atau sekolah.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Syamsudin (dalam Sari dkk 2019 : 3) menjelaskan bahwa ceramah tidak jauh berbeda dengan pidato. Bentuk pembicaraan disampaikan di muka umum atau di hadapan banyak orang. Hanya ada sedikit perbedaan, kalau pidato jarang diakhiri dengan tanya jawab, tetapi ceramah biasanya pendengar diberikan waktu khusus untuk bertanya jawab. Dengan demikian, ceramah dan pidato tidak jauh berbeda dan yang membedakan ceramah dan pidato yaitu pada di akhir, jika ceramah diakhiri dengan tanya jawab dan pidato tidak diakhiri dengan tanya jawab. Selaras dengan pendapat di atas, menurut Suherli, dkk (dalam Putri, dkk, 2021: 1) bahwa ceramah adalah pembicaraan di



depan umum dengan maksud menyampaikan sebuah informasi dan pengetahuan kepada khalayak ramai melalui sarana komunikasi, seperti televisi dan radio. Maka dari itu, ceramah pada saat ini bisa kita lihat dan dengarkan melalui televisi dan siaran radio. Dengan demikian, orang-orang bisa melihat dan mendengarkan ceramah dimanapun mereka berada dan tidak harus melihat langsung ke lokasi ceramah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks ceramah merupakan materi yang disampaikan dengan kata-kata dan hampir sama dengan pidato dan disampaikan kepada orang banyak. Teks ceramah biasanya berisi penyampaian suatu informasi, pengetahuan yang berisi tentang keagamaan. Selain itu, yang menyampaikan ceramah biasanya orang-orang yang menguasai bidangnya atau sumbernya itu nyata atau fakta. Isi teks ceramah juga harus memiliki manfaat bagi para pendengarnya, seperti mengajak, membujuk dan merangsang kesadaran masyarakat. Teks ceramah juga memiliki unsur yang harus dilaksanakan, yaitu unsur penceramah, unsur pendengar, unsur materi, unsur metode ceramah, unsur media ceramah.

#### **b. Struktur Teks Ceramah**

Teks ceramah juga memiliki struktur agar teks tersebut dapat sempurna atau sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Suherli, dkk (2017: 92) Teks ceramah memiliki bagian-bagian tertentu yang meliputi bagian pembuka, isi, penutup.

##### 1) Pembuka

Berupa Pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang akan dibahasnya. Bagian ini sama dengan isi dalam teks eksposisi, yang disebut isu.

##### 2) Isi

Berupa rangkaian argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen pembicara.

### 3) Penutup

Berupa penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Bagian penutup juga biasanya terbagi menjadi dua yaitu kesimpulan dan salam penutup. Bagian kesimpulan biasanya menyampaikan nasihat atau ajakan kepada pendengar yang sesuai dengan topik yang dikaji. Selain itu, pada bagian salam penutup biasanya merupakan tanda bahwa ceramah tersebut telah selesai disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, ketika ingin membuat sebuah teks ceramah maka harus sesuai dengan struktur yang ada, sehingga akan menghasilkan sebuah ceramah yang jelas dan memiliki tujuan sesuai dengan struktur. Dengan demikian, keruntutan dalam penyusunan teks ceramah harus memperhatikan struktur teks ceramah agar isi ceramah dapat tersusun secara runtut.

#### **c. Kaidah Kebahasaan Teks Ceramah**

Teks ceramah juga memiliki kaidah kebahasaan yang sama seperti kaidah kebahasaan teks lainnya. Menurut Suherli, dkk. (2017 : 94-95) mengungkapkan bahwa kaidah kebahasaan ceramah terdiri dari:

- 1) Menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak, sebagai sapaan. Kata ganti orang pertama yaitu aku, saya. Sementara itu, kata ganti orang kedua jamak yaitu hadirin, bapak-bapak, ibu-ibu, teman-teman. Kata ganti orang kedua jamak biasanya digunakan untuk menyapa kepada pendengar.
- 2) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kata-kata yang digunakan biasanya yang menjadi fokus permasalahan topik yang dibahas, misalkan sedang membahas hutang maka kata yang muncul adalah bayar, akhirat, ingat, dibalas.
- 3) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab akibat). Kata yang digunakan biasanya jika, sebab, maka, karena, karena itu, dengan demikian, dan akibatnya.

- 4) Menggunakan kata-kata kerja mental. Contoh kata yang digunakan yaitu memperkirakan, mengapresiasi, menduga, berpendapat, dan menyimpulkan.
- 5) Menggunakan kata-kata persuasif. Kata-kata persuasif biasanya kata yang mengajak kepada pendengar, kata yang digunakan yaitu hendaklah, sebaiknya, diharapkan, dan perlu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima kaidah kebahasaan teks ceramah, yaitu menggunakan kata ganti orang pertama, menggunakan kata-kata teknis, menggunakan kata-kata yang menunjukkan argumentasi, menggunakan kata-kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata persuasif.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan teks ceramah terdiri dari menggunakan kata ganti orang pertama, menggunakan kata-kata teknis, menggunakan kata-kata menunjukkan argumentasi, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata-kata persuasif. Jika kelima kaidah kebahasaan tersebut tidak digunakan, maka teks ceramah tidak akan sempurna. Dengan demikian, jika kebahasaan yang digunakan dengan tepat dan efektif di dalam isi teks ceramah, karena kebahasaan akan mempengaruhi bagaimana penyampaian isi ceramah tersebut. Jika kebahasaan yang digunakan itu sudah tepat dan efektif, maka isi ceramah akan menarik jika dibacakan atau didengarkan oleh pendengar.

#### **d. Kriteria Menulis Teks Ceramah**

Teks ceramah yang baik memerlukan beberapa acuan atau kriteria. Berikut kriteria menulis teks ceramah yang baik menurut Tarigan (dalam Desi Nurasiah, 2020: 154) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks ceramah, yaitu ejaan dan kalimat. Ejaan merupakan sarana komunikasi tulis yang sangat dibutuhkan untuk panduan penulisan bahasa, terutama pada karangan tulis menulis.

Selain itu, agar mendapatkan tulisan ceramah yang baik, harus memerlukan acuan seperti struktur dan kaidah kebahasaan. Menurut

Suherli, dkk (2017: 92-95) Teks ceramah memiliki bagian-bagian tertentu yang meliputi bagian pembuka, isi, penutup. Bagian-bagian tersebut biasa disebut dengan struktur dan mengungkapkan bahwa kaidah kebahasaan ceramah terdiri dari:

- 1) Menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak, sebagai sapaan.
- 2) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
- 3) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab akibat).
- 4) Menggunakan kata-kata kerja mental.
- 5) Menggunakan kata-kata persuasif.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan mencakup paparan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada bagian ini menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak sama atau belum pernah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari, dkk (2018) mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Berbasis Aplikasi LINE@ SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi *LINE* bersamaan dengan teknik dan metode yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Perbedaan pada penelitian kali ini, yaitu peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran berbasis Aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Sedangkan Ayu Lestari, dkk meneliti bahwa aplikasi *LINE* dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat.

2. Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabilatussa'diyah (2018) mengenai “Analisis Efek Pengaruh Media Sosial Line Messenger pada Remaja SMA Patra Mandiri 1 Palembang”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dari 11 peserta didik dan 4 guru, dengan adanya media sosial *line meseenger* dapat mempermudah remaja dalam berkomunikasi serta memperoleh informasi apapun, dapat memberikan efek afektif atau perubahan dan pembentukan sikap dan memberikan efek behavioral yaitu dalam bentuk perilaku, tindakan, dan kegiatan peserta didik.
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Puspitasari, Sri Anggraeni, dan Yanti Hamdiyati (2021) mengenai “Pengaruh Penerapan Model *Community of Inquiry* Menggunakan Aplikasi *LINE* Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan menyelesaikan masalah, dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan masalah. Rata-rata *pra-test* kemampuan menyelesaikan masalah sebesar 30,16. Sementara itu, rata-rata nilai *post-test* sebesar 78,00, dan sebanyak dua puluh satu peserta didik memiliki nilai di atas rata-rata.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh hasil Ayu Lestari, dkk (2018), Nabilatussa'diyah (2018) dan Dita Puspitasari, dkk (2021) adalah penelitian yang melatarbelakangi tentang keefektifan sebuah aplikasi *LINE*, sedangkan penelitian ini melatarbelakangi pada penerapan suatu media pembelajaran sebagai penunjang keberlangsungan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengutip dari tiga penelitian terdahulu tersebut dalam membuat instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam pengumpulan data, maka bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* Pada

Materi Teks Ceramah Siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor” berbeda dengan penelitian lainnya.

### C. Kerangka Berpikir

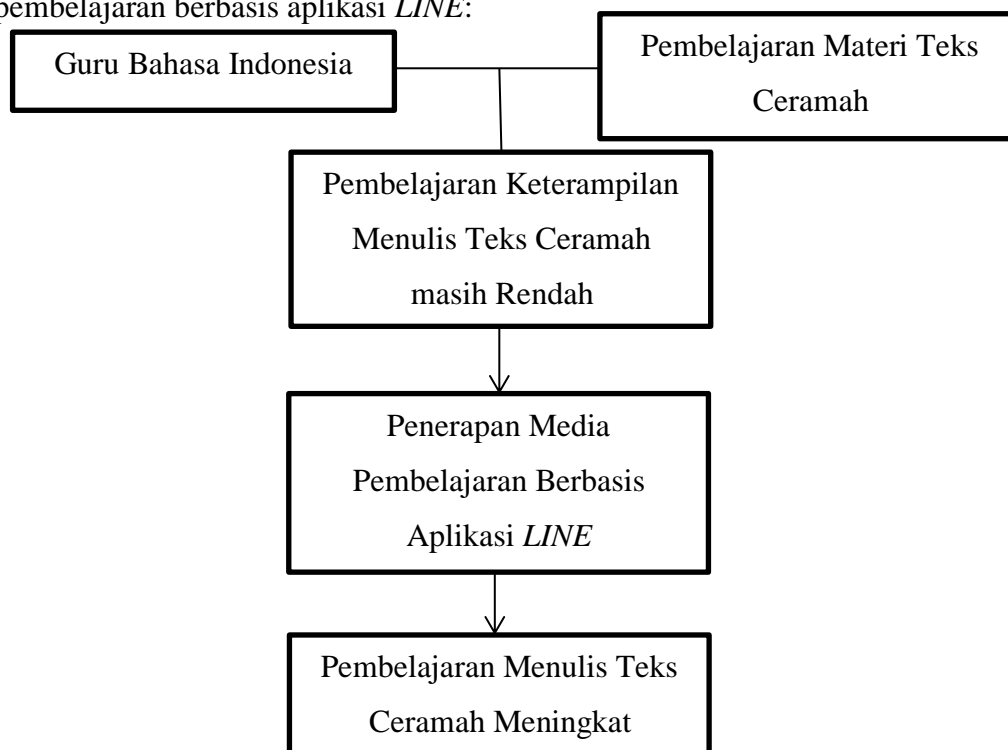
Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik setelah melalui proses belajar, keberhasilan tersebut sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Jika metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang tepat, maka akan mempengaruhi pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang maksimal dalam memperoleh pesan atau materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran materi teks ceramah akan membosankan bagi peserta didik jika pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersifat monoton sehingga rasa antusias peserta didik berkurang. Menurunnya minat belajar peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap hasil dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks ceramah.

Pemecahan-pemecahan masalah tersebut banyak dilakukan dengan penerapan media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik kembali minat dan motivasi peserta didik yang telah turun. Penggunaan media pembelajaran juga akan memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru dan meningkatkan daya tangkap peserta didik. Pembelajaran materi teks ceramah ini meliputi teori dan praktik menulis teks ceramah secara langsung. Dengan demikian, dibutuhkannya suatu media yang dapat memvisualisasikan materi-materi yang diajarkan untuk semakin memperjelas dan mempermudah pemahaman peserta didik.

Melalui media aplikasi *LINE* ini diharapkan peserta didik akan lebih semangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran karena media ini mudah di akses oleh peserta didik dan memiliki fitur-fitur menarik. Oleh karena itu, penggunaan media aplikasi *LINE* ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lancar. Media aplikasi *LINE* digunakan untuk membuat pembelajaran materi teks ceramah menjadi lebih menarik

perhatian peserta didik, akan menambah motivasi peserta didik untuk belajar menjadi lebih semangat dan mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan menulis teks ceramah peserta didik.

Berikut bagan langkah-langkah kerangka berpikir penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa guru melaksanakan pembelajaran tentang materi teks ceramah, hasil dari pembelajaran teks ceramah masih rendah. Hal tersebut bisa saja disebabkan karena strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran materi teks ceramah kurang menarik minat dan motivasi peserta didik. Media yang digunakan guru masih menggunakan media konvensional seperti hanya menggunakan buku paket pelajaran bahasa Indonesia atau menggunakan *Power Point Text* sehingga peserta didik kurang maksimal dalam menerima materi tentang materi yang disampaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia untuk menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada materi teks ceramah. Dengan menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam

pembelajaran teks ceramah dan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada materi teks ceramah.

#### **D. Hipotesis Masalah**

Berdasarkan deskripsi dari teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.
2. Terdapat kesulitan atau kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Berikut tempat dan waktu yang akan dilaksanakan pada penelitian ini:

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Sekolah ini terletak Jalan Dreded No. 36, RT. 06/RW. 07, Empang, Kec. Bogor Selatan., Kota Bogor, Jawa Barat. Peneliti memilih sekolah tersebut karena masih menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran kelas XI, khususnya pelajaran bahasa Indonesia materi teks ceramah. Lokasi sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, alasan lainnya adalah sekolah tersebut belum pernah menjadi objek penelitian yang sejenis sehingga kemungkinan terhindar dari penelitian ulang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, tepatnya selama tiga bulan, mulai dari bulan April hingga Juni 2023. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL 3.1**

#### **JADWAL PENELITIAN**

<b>Keterangan</b>	<b>Jadwal Penelitian</b>
Penelitian kelas eksperimen tahap 1	Hari Kamis, 15 Juni 2023
Penelitian kelas eksperimen tahap 2	Hari Jumat, 16 Juni 2023
Penelitian kelas kontrol tahap 1	Hari Kamis, 15 Juni 2023
Penelitian kelas kontrol tahap 2	Hari Jumat, 16 Juni 2023
Pengolahan data kelas kontrol dan kelas eksperimen	Hari Senin, 19 Juni 2023

## B. Metode Penelitian

Menurut Suryana (dalam Sahir, 2021: 1), bahwa metode penelitian atau ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Dengan beragam cara penelitian, tidak terpaku dan tidak tergantung dari objek suatu ilmu pengetahuan, maka akan menghasilkan pengetahuan ilmiah yang akan diungkapkan. Berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Syahza (2021: 21), metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar. Dengan demikian, metode penelitian yaitu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan runtut sebagai sifat utama ilmu pengetahuan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data untuk membantu memecahkan suatu masalah dan untuk mencapai suatu tujuan. Dan metode penelitian tersusun secara sistematis dan runtut untuk menghasilkan tujuan yang benar. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen.

Menurut Borg & Gall (dalam Hardani, dkk 2020: 342) bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling dapat diandalkan keilmiahannya, karena dilakukan dengan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimenkan. Berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Sugiyono (2013: 72) bahwa metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2013: 73) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu, *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Non*

*Equivalent Control Group Design*, yaitu sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan dilaksanakan *pretest* sebelum dikenakan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, subjek kelompok tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok tersebut. Kemudian diberikan evaluasi yang mengandung bobot yang sama. Perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan hasil dari perlakuan yang diberikan.

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Non Equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2013: 79), skemanya seperti berikut:

**TABEL 3.2**

**SKEMA NON EQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Treatment</i> (Perlakuan)</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

Kelas eksperimen = kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*

Kelas control = kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *facebook*

O<sub>1</sub> = hasil *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> = hasil *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O<sub>3</sub> = hasil *pretest* kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O<sub>4</sub> = hasil *posttest* kelas kontrol

X = *treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

- = tidak adanya *treatment* atau perlakuan terhadap kelas kontrol

Pada penelitian ini, peneliti membagi dua kelas penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan mendapatkan perlakuan yang berbeda pada saat proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diterapkan di kelas

eksperimen dan kelas kontrol dimaksudkan untuk pembandingan dalam menentukan hasil penelitian.

Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* akan diaplikasikan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*, namun menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *facebook*. Kedua kelas tersebut mendapatkan materi yang sama, yaitu materi teks ceramah. Hasil kedua pembelajaran yang diterapkan akan dijadikan perbandingan dengan melihat keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*.

### **C. Populasi dan Sampel**

Berikut data populasi dan sampel yang ada pada penelitian ini:

#### **1. Populasi**

Menurut Sahir (2022: 34), bahwa populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti. Dengan demikian, populasi adalah skor dari setiap individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Margo (dalam Hardani dkk, 2020: 361), bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, dan gejala. Hasil dari penelitian eksperimen tersebut sebagai sumber data penelitian dengan karakteristik tertentu. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari semua objek yang akan dijadikan sasaran penelitian dan pada populasi itulah yang akan menentukan hasil penelitian diberlakukan.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi terdiri dari semua objek, baik dari manusia, hewan, benda, dan tumbuhan. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA SMAN 4 Kota Bogor tahun pembelajaran 2022/2023.

**TABEL 3.3**  
**POPULASI SISWA**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
XI MIPA 1	19	17	36
XI MIPA 2	17	19	36
XI MIPA 3	17	19	36
XI MIPA 4	15	21	36
XI MIPA 5	17	19	36
XI MIPA 6	18	18	36
XI IPS 1	10	26	36
XI IPS 2	10	26	36
XI IPS 3	10	26	36

## 2. Sampel

Menurut Syahza (2021: 45), sampel merupakan sumber data yang akan diolah secara statistik dan harus memberikan gambaran untuk sebuah populasi. Jadi sampel merupakan sebuah cerminan tingkah laku populasi. Berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Sugiyono (2013: 81), bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan karakteristik dari sebuah populasi. Sampel diambil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dari populasi tersebut. Dikarenakan banyaknya populasi, maka peneliti menggunakan sampel pada penelitian ini. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 82), bahwa *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam teknik ini menggunakan pola *Cluster Sampling* (Area Sampling). *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. *Cluster Sampling* juga digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu melainkan kelompok-kelompok. Teknik ini pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap anggota dengan cara menggunakan nomor undian. Pengundian tersebut dilakukan dengan cara membuat kertas dan dituliskan kelas yang akan dijadikan sampel, kemudian kertas tersebut digulung lalu dimasukkan ke dalam gelas.

Teknisnya yaitu seluruh kelas XI SMAN 4 Kota Bogor diundi dan yang keluar undian tersebut akan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Cara pengundiannya adalah memasukkan nama-nama kelas dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang dituliskan pada kertas dan dimasukkan ke dalam gelas. Lalu melakukan pengundiannya dengan cara kertas gulungan yang pertama keluar yaitu kelas XI MIPA 2 dengan jumlah siswa 24 orang dipilih sebagai kelas eksperimen dan nama kelas yang keluar kedua adalah kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa 24 orang sebagai kelas kontrol. Dasar penentuan sampel bersifat homogen, yaitu kelas reguler. Tingkat kemampuan pun tidak dibedakan dari jenis kelamin.

Dengan demikian, sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 SMAN 4 Kota Bogor. Dari kedua kelas tersebut, satu kelas dikelompokkan menjadi kelas eksperimen (XI MIPA 2) dengan jumlah siswa 24 orang dan satu kelas lain sebagai kelas kontrol (XI MIPA 1) dengan jumlah siswa 24 orang.

**TABEL 3.4**  
**DAFTAR NAMA SISWA**

No.	Kelas XI MIPA 2 (Kelas Eksperimen)	Kelas XI MIPA 1 (Kelas Kontrol)
1.	ANM	ASP
2.	ASR	AHN
3.	BWS	AL
4.	CN	AZ
5.	CA	AR
6.	DMB	DAM
7.	FGR	ECB
8.	FZ	EW
9.	FHA	FT
10.	GPB	IJOP
11.	HN	KDS
12.	KR	MI
13.	MGF	MKAJ
14.	MAR	MFS
15.	MJB	MF
16.	MNP	MIPM
17.	NN	MNR
18.	NAA	NS
19.	PRH	RA
20.	RSO	ROS
21.	RRP	SE
22.	SR	SM
23.	YK	TS
24.	ZR	VS

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti khususnya pada kajian ini adalah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebuah teknik tes dan non-tes.

##### **1. Tes**

Menurut Mardapi (dalam Riyani dkk, 2017: 61), bahwa tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pernyataan. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Subana (dalam Kartikasari 2016: 64), bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan serangkaian soal atau pertanyaan yang diberikan kepada setiap individu atau peserta didik secara langsung untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yaitu *pretest* yang diberikan pada awal pembelajaran dan *posttest* yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes diberikan kepada semua peserta didik yang hadir tanpa terkecuali pada saat kegiatan pembelajaran. *Pretest* maupun *Posttest* merupakan soal yang berbentuk uraian dengan jumlah soal yang disesuaikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data peningkatan kemampuan dalam menulis surat lamaran pekerjaan melalui dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dilakukan untuk dijadikan bahan perbandingan. Dengan melihat hasil kedua tes tersebut akan terlihat sejauh mana peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan peserta didik sebelum dan sesudah menerima perlakuan.

##### **2. Nontes**

Selain instrumen tes, terdapat juga instrumen nontes sebagai alat penyeimbang dalam penelitian. Adapun instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket dan lembar observasi.



a. Angket

Menurut Danuri (2019: 108), bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Sugiyono (2013: 142), bahwa angket teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang dapat diberikan secara langsung kepada responden dan harus dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, responden diberikan instrumen angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab. Angket yang peneliti gunakan berisi tentang dua hal utama yakni bagaimana respon peserta didik pada media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* yang digunakan pada materi pembelajaran teks ceramah. Angket dalam penelitian ini berjumlah 10 butir pertanyaan. Angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik baik ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika peserta didik menulis teks ceramah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*. Dalam penelitian ini, penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* hanya diberikan kepada kelas eksperimen, sementara untuk kelas kontrol sebagai kelas pembanding tidak diberikan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*. Angket hanya diberikan kepada peserta didik yang berada di kelas eksperimen dan diberikan pada akhir pembelajaran sebanyak satu kali. Angket yang diberikan bersifat tertutup, artinya alternatif jawaban sudah disediakan dan pilihan jawaban menggunakan Ya dan Tidak (*Terlampir*).

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013: 145), bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Senada dengan

pendapat sebelumnya menurut Sahir (2022: 30), bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, observasi adalah sebuah tindakan penelitian dengan berbagai proses biologis dan psikologis yang dilakukan secara langsung turun ke lapangan maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk memberikan penilaian pada saat peserta didik dan guru melakukan aktivitas pembelajaran teks ceramah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah lembar observasi, lembar observasi tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*. Lembar observasi ini diberikan pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* kepada dua orang responden. Responden harus menanggapi suatu fakta berdasarkan pertanyaan yang sudah disediakan. Lembar observasi diisi dengan menceklis pada tabel yang memuat pertanyaan. (*Terlampir*).

### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut Ibnu Hadjar (dalam Hardani 2020: 384), bahwa instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif<sup>7</sup>. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran. Adapun susunan perangkat pembelajaran, yaitu:

a. Instrumen Tes

Instrumen dalam bentuk tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang teks ceramah dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*. Bentuk instrumen ini berupa uraian tertulis yaitu tes pengetahuan tentang pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ceramah, serta dapat menulis teks ceramah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu salam pembuka, isi, dan penutup teks ceramah. Dalam instrumen tes terdapat kisi-kisi tes/penilaian dan terdapat soal tes yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

b. Kisi-kisi Tes/Penilaian

Berikut adalah kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**TABEL 3.5**

**KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST* TEKS CERAMAH KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

<b>Jenis Tes</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan Pertanyaan</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Analisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks Ceramah	Uraian	Terlampir	C4
	Menulis teks ceramah	Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membuat teks ceramah dengan	Uraian	Terlampir	C6

		memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.			
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan kisi-kisi soal uraian tersebut, lembar soal pretest dan posttest dapat disusun sebagai berikut:

**TABEL 3.6**

**SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

**Nama :**

**Kelas :**

**Materi:**

**Pentingnya Tertib Berlalu Lintas**

Assalamualaikum Wr.Wb

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga kita dapat berkumpul di tempat dan waktu yang baik ini dengan keadaan sehat wal afiat. Teman – teman alangkah bersyukur kita hidup di zaman yang modern seperti sekarang ini, dimana ketika kita ingin pergi ke tempat yang akan kita tuju kita dapat dengan mudah menggunakan angkutan umum, sepeda motor, mobil, becak, dan lain sebagainya yang dapat mempermudah kita untuk cepat sampai ke tujuan.

Namun apakah kita pernah sadar dengan adanya fasilitas yang dapat mempermudah kita tersebut justru dapat merugikan diri kita sendiri apabila kita tidak melaksanakan dengan disiplin? Teman – teman disiplin itu indah. Namun apakah kita sudah menanamkan jiwa disiplin dalam diri kita sendiri? Masih banyak ditemukan pelanggaran – pelanggaran disiplin terutama dalam hal disiplin lalu lintas. Menurut informasi yang saya ketahui, ada tiga faktor yang dapat menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas, diantaranya adalah :

Yang pertama dan yang paling banyak menjadi faktor penyebab adalah faktor pengendara atau diri kita sendiri. Banyak kasus kecelakaan akibat pengendara yang

ugal – ugalan di jalan, ada juga pengendara yang mengendarai dalam kondisi mengantuk, kurang fit, dan lain sebagainya. Sebagai pengguna jalan umum, sudah sewajibnya kita menjadi pengendara yang baik dimanapun kita berkendara. Jangan sampai mengendarai dengan ugal – ugalan atau dalam keadaan mengantuk. Kemudian kita harus memakai helm SNI.

Yang kedua adalah faktor jalan, di beberapa daerah masih banyak ditemukan jalan dengan kondisi rusak, berlubang, tidak rata, ataupun terlalu sempit sehingga mengakibatkan jalan mempunyai resiko kecelakaan tinggi.

Yang ketiga adalah faktor kendaraan. Kaca spion yang tidak dipasang lengkap, padahal kaca spion tersebut dibuat untuk mempermudah kita melihat kendaraan yang ada di belakang kita. Kemudian knalpot yang diganti tidak standart akan membuat bisung pengendara lainnya.

Teman – teman, tertib berlalu lintas merupakan sebuah tindakan yang mulia dari kejadian – kejadian yang sudah ada, tentunya kita sebagai orang terpelajar sudah dapat menarik kesimpulan sendiri bahwa peraturan tersebut dibuat juga demi keselamatan diri kita sendiri. Untuk itu marilah kita menaati peraturan lalu lintas yang sudah ada, jangan sampai ketidak disiplin yang kita lakukan mencelakakan diri kita sendiri dan orang – orang yang ada disekitar kita.

Sekian yang dapat saya sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Apabila ada kesalahan kata saya mohon maaf.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

### **Pertanyaan**

1. Setelah anda membaca teks ceramah di atas, analisislah isi teks ceramah tersebut!
2. Analisis struktur teks ceramah tersebut dengan format berikut!

No	Struktur Teks Ceramah	Kalimat
1.	Pembukaan	

2.	Isi	
3.	Penutup	

3. Analisislah kaidah kebahasaan teks ceramah dengan format berikut ini!

No	Kaidah Kebahasaan	Kalimat
1.	Menggunakan Kata ganti Orang Pertama	
2.	Menggunakan Kata Teknis	
3.	Menggunakan Kata Argumentasi (sebab-akibat)	
4.	Menggunakan Kata Kerja Mental	
5.	Menggunakan Kata-kata persuasif	

4. Buatlah teks ceramah dengan menggunakan bahasa sendiri, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Ditulis di kertas polio bergaris!

### c. Kriteria Penilaian Teks Ceramah

Berdasarkan kisi-kisi dan soal di atas, terdapat kriteria penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis teks ceramah untuk menilai kemampuan peserta didik. Berikut kriteria penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis teks ceramah:

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN**  
**TEKS CERAMAH**

No	Kriteria Penilaian Pengetahuan	Skor	Skor Maksimal
1.	Menganalisis isi	5-10	10
2.	<b>Struktur Teks Ceramah</b>		
	a. Pembuka	5-10	10
	b. Isi	5-15	15
	c. Penutup	5-15	15
3.	<b>Kaidah Kebahasaan</b>		
	a. Menggunakan Kata ganti Orang Pertama	5-10	10
	b. Menggunakan Kata Teknis	5-10	10
	c. Menggunakan Kata Argumentasi (sebab-akibat)	5-10	10
	d. Menggunakan Kata Kerja Mental	5-10	10
	e. Menggunakan Kata-kata persuasif	5-10	10
<b>Total</b>			<b>100</b>

Pedoman penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**TABEL 3.8**  
**KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS**  
**TEKS CERAMAH**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Struktur Teks Ceramah	Lengkap dengan menggunakan struktur pembuka, isi, penutup secara runtut dan rapi.	25-30
		Kurang lengkap tidak adanya satu struktur dan tidak runtut atau tidak rapih.	20-24

		Tidak lengkap atau tidak adanya sama sekali struktur teks ceramah.	15-19
2.	Kaidah Kebahasaan	Lengkap dengan menggunakan kaidah kebahasaan seperti menggunakan kata ganti orang pertama, menggunakan kata teknis, menggunakan kata argumentasi, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata persuasif.	30-35
		Kurang lengkap dengan hanya menggunakan satu sampai tiga kaidah kebahasaan	25-29
		Kurang lengkap dengan hanya menggunakan satu atau dua kaidah kebahasaan	20-24
		Tidak lengkap atau tidak adanya sama sekali kaidah kebahasaan.	15-19
3.	Ejaan dan Penulisan Teks Ceramah	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tidak ada coretan, tidak ada kesalahan penulisan, penulisan rapih dan bersih.	30-35
		Terdapat beberapa kesalahan ejaan, terdapat kesalahan penulisan, terdapat coretan, tanda baca kurang tepat, kurang rapih, dan kurang bersih.	25-29
		Banyak sekali kesalahan penulisan dan tidak memerhatikan ejaan, banyak coretan dan tulisan tidak rapih dan tidak bersih.	20-24
<b>Total</b>			<b>100</b>

Pedoman Penilaian

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

d. Instrumen Angket

Berikut adalah soal kisi-kisi angket yang peneliti buat, sebagai berikut:



**TABEL 3.9**  
**KISI-KISI SOAL ANGKET**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Tujuan Soal</b>
1.	Kesulitan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah.	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik pada saat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah
2.	Kesulitan peserta didik pada saat menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.	1	9	Untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik pada saat menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan
3.	Kendala peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i>	1	10	Untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i>

4.	Kemudahan peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i>	1	11	Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik pada saat pembelajaran
5.	Membantu peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i>	1	12	Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> dapat membantu peserta didik pada saat pembelajaran
6.	Mendorong semangat dan memotivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i>	1	13	Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> dapat mendorong serta memotivasi peserta didik pada saat pembelajaran
7.	Penggunaan aplikasi <i>LINE</i> pada saat pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah	1	14	Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis aplikasi

				<i>LINE</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah
--	--	--	--	--

Angket yang disebarakan kepada sampel penelitian ini terdiri dari

dua komponen, yaitu:

- a) Petunjuk pengisian angket
- b) Item pertanyaan

Bentuk angket penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**TABEL 3.10**

**LEMBAR SOAL ANGKET**

**a) Petunjuk**

- 1) Anda tidak perlu menuliskan nama pada lembar ini.
- 2) Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
- 3) Jawaban yang sesuai dengan kemampuan Anda sangat membantu peneliti dalam studi ini.
- 4) Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **YA** atau **TIDAK**.

**b) Pertanyaan**

No	Soal Angket	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek struktur “Pembuka”?		
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek struktur “Isi”?		
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan		

	memperhatikan aspek struktur “Penutup”?		
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan “Menggunakan kata ganti orang pertama”?		
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan “Menggunakan kata teknis”?		
6.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan “Menggunakan kata argumentasi (sebab-akibat)”?		
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan “Menggunakan kata kerja mental”?		
8.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan “Menggunakan kata persuasif”?		
9.	Apakah kamu mengalami kesulitan pada saat menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan?		
10.	Apakah kamu mengalami kendala pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> ?		
11.	Apakah aplikasi <i>LINE</i> mudah digunakan pada saat pembelajaran?		
12.	Apakah Anda merasa terbantu pada saat melaksanakan pembelajaran dengan adanya media pembelajaran berbasis		

	aplikasi <i>LINE</i> ?		
13.	Apakah kamu merasa semangat dan termotivasi pada saat belajar menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> ?		
14.	Apakah menurut Anda penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> ini dapat meningkatkan keterampilan Anda dalam menulis teks ceramah?		

e. Instrumen Pengamatan (Observasi)

Berikut kisi-kisi lembar observasi kegiatan pembelajaran teks ceramah.

**TABEL 3.11**  
**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**TEKS CERAMAH**

No	Indikator	Jumlah Butir Pengamat	Nomor Butir Pengamat
1.	Kegiatan pembukaan belajar	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Kegiatan inti atau penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> pada teks ceramah	21	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
3.	Kegiatan penutupan pembelajaran	2	27 dan 28

Berikut lembar observasi kegiatan pembelajaran teks ceramah:

**TABEL 3.12**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**TEKS CERAMAH**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik, 2= Kuran Baik, 3= Baik, 4= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor
<b>I. Pra Pembelajaran</b>		
1.	Mengondisikan peserta didik untuk belajar.	1 2 3 4
2.	Menumbuh kembangkan nilai-nilai moral dan spiritual.	1 2 3 4
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi.	1 2 3 4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
5.	Melakukan <i>pretest</i> sebelum memulai pembelajaran.	1 2 3 4
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
6.	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran.	1 2 3 4
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1 2 3 4
8.	Menunjukkan kemampuan memberikan interaksi dalam pembelajaran.	1 2 3 4
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4
<b>B. Pendekatan/strategi Pembelajaran</b>		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 4
12.	Menguasai kelas.	1 2 3 4
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 3 4
14.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4
16.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teks.	1 2 3 4
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
17.	Menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> secara efektif dan efisien.	1 2 3 4
18.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 4

19.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 4
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>		
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 4
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	1 2 3 4
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 4
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
23.	Memantau kemajuan belajar peserta didik.	1 2 3 4
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1 2 3 4
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>		
25.	Menggunakan bahasa lisan atau tulisan dengan baik, jelas, dan benar.	1 2 3 4
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1 2 3 4
<b>III. Penutup</b>		
27.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4
28.	Melakukan <i>posttest</i> untuk mengetahui capaian peserta didik setelah melakukan pembelajaran	1 2 3 4
<b>Skor total</b>		

Taraf Kemampuan:

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

$$= \frac{\dots}{112} \times 4$$

f. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu menyusun sebuah perencanaan, karena hal itu penting dan harus ditempuh sebelum mengajar di kelas. Sebuah RPP disusun dengan tujuan lebih memfokuskan

dan mengarahkan program pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (*Terlampir*)

## **E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

Definisi konseptual merupakan rumusan yang diperoleh dari kajian teori. Sedangkan definisi operasional memuat tentang indikator-indikator dari variabel penelitian yang didapatkan dari hasil kajian teori.

### **1. Definisi Konseptual**

#### a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah sarana dan prasarana yang harus ada di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan media pembelajaran dapat melakukan proses pembelajaran secara menarik agar peserta didik lebih semangat dalam melakukan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran akan sangat menarik jika menggunakan berbagai aplikasi-aplikasi yang sering digunakan. Banyak jenis aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran misalnya aplikasi *LINE*.

#### b. Aplikasi *line*

Aplikasi *LINE* merupakan sebuah aplikasi sosial media yang didirikan pada tahun 2011. *LINE* merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk kegiatan berkomunikasi melalui ponsel genggam. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengirim pesan teks saja, tetapi bisa digunakan untuk melakukan panggilan telepon, mengirim foto, dan video.

#### c. Teks ceramah

Teks ceramah merupakan materi yang disampaikan dengan kata-kata dan hamper sama dengan pidato dan disampaikan kepada orang banyak. Teks ceramah biasanya berisi penyampaian suatu informasi, pengetahuan yang berisi tentang keagamaan.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### a. Aplikasi *LINE*

Aplikasi *LINE* merupakan sebuah aplikasi sosial media yang didirikan pada tahun 2011. *LINE* merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk kegiatan berkomunikasi melalui ponsel genggam.



Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengirim pesan teks saja, tetapi bisa digunakan untuk melakukan panggilan telepon, mengirim foto, dan video.

b. Teks ceramah

Teks ceramah pada peserta didik kelas XI SMAN 4 Kota Bogor untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ceramah yang memperhatikan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari melakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasilnya atau mencari kesimpulan yang menjadi titik akhir penelitian. Untuk menganalisis data menggunakan teknik dan langkah-langkah berikut ini:

1. Menjumlahkan setiap hasil tes untuk menentukan skor

Untuk menentukan nilai setiap siswa, skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{SKOR}{STI} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai

STI = Skor Total Ideal

Hidayat (dalam Rohijah, 2022: 59)

2. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

Sugiyono (dalam Rohijah, 2022: 60)

3. Setelah itu dicari nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = *Mean* (rata-rata) yang dicari

$\sum x$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai)

N = Jumlah Siswa

Sugiyono (dalam Rohijah, 2022: 60)

4. Menentukan nilai siswa dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

**TABEL 3.13**

**KRITERIA INTERPRETASI DATA TES MENULIS  
TEKS CERAMAH**

Interval Nilai	Interval Presentase Penugasan	Frekuensi	Peresentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	-	-	Sangat Berhasil
75-84	75%-84%	-	-	Berhasil
60-74	60%-74%	-	-	Cukup Berhasil
40-59	40%-59%	-	-	Kurang Berhasil
0-39	0%-39%	-	-	Tidak Berhasil

Nurgiyanto (dalam Rohijah, 2022: 60)

5. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, maka digunakan uji *t-test* atau tes “t” menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata perkelas)

N = Banyaknya subjek atau siswa

x = Deviasi setiap nilai  $x_1$  atau  $x_2$

y = Deviasi setiap nilai  $y_1$  atau  $y_2$

Arikunto (dalam Rohijah, 2022: 61)

6. Memaparkan hasil angket menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicapai

F = Frekuensi

N = Jumlah angket

Iskandar (dalam Rohijah, 2022: 61)

7. Untuk menentukan hasil perhitungan presentase angket dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**TABEL 3.14**

**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET**

<b>Interval Persentase Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>
0%-24%	Sebagian kecil
25%-48%	Hampir separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian besar atau hampir Seluruhnya
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Nurgiyanto (dalam Rohijah, 2022: 62)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Kelas Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Hal-hal yang akan dibahas meliputi deskripsi data, pembahasan, dan pembuktian hipotesis.

#### **A. Deskripsi data**

Hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan aplikasi *LINE* dan pada kelas kontrol menggunakan aplikasi *facebook*. Berdasarkan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilaksanakan, maka diperoleh hasil tes. Tes tersebut berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Kedua tes tersebut memiliki bentuk soal dan bobot yang sama begitu pun dalam pembelajarannya. Terdapat perbedaan pada penggunaan sebuah aplikasi atau media pembelajaran dan waktu pelaksanaannya.

Ketika saat *pretest* dilaksanakan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan sebuah perlakuan, sedangkan untuk *posttest* dilakukan setelah siswa diberi perlakuan, dalam setiap pemberian perlakuan di kelas eksperimen, selalu dilakukan pengamatan oleh observer. Selain itu juga, peneliti memberikan sebuah angket kepada kelas eksperimen.

#### **1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen**

##### **a. Analisis Data *Pretest* Pengetahuan Kelas Eksperimen**

Data *pretest* ini akan ditampilkan dari hasil penilaian *pretest* pengetahuan teks ceramah pada kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
**NILAI *PRETEST* PENGETAHUAN TEKS CERAMAH**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ANM	5	20	30	55	Kurang berhasil
2.	ASR	5	30	25	60	Cukup berhasil
3.	BWS	5	15	30	50	Kurang berhasil
4.	CN	7	25	30	62	Cukup berhasil
5.	CA	5	19	27	51	Kurang berhasil
6.	DMB	5	19	27	51	Kurang berhasil
7.	FGR	5	25	30	60	Cukup berhasil
8.	FZ	7	20	27	54	Kurang berhasil
9.	FHA	5	23	27	55	Kurang berhasil
10.	GPB	5	25	30	60	Cukup berhasil
11.	HN	7	15	26	48	Kurang berhasil
12.	KR	7	15	26	48	Kurang berhasil
13.	MGF	5	30	40	75	Berhasil
14.	MAR	7	25	27	59	Kurang berhasil
15.	MJB	5	17	25	47	Kurang berhasil
16.	MNP	5	16	28	49	Kurang berhasil
17.	NN	6	25	25	56	Kurang berhasil
18.	NAA	7	27	25	59	Kurang berhasil
19.	PRH	5	27	15	47	Kurang berhasil
20.	RSO	5	16	22	43	Kurang berhasil
21.	RRP	5	16	28	49	Kurang berhasil

22.	SR	5	20	25	50	Kurang berhasil
23.	YK	6	16	27	49	Kurang berhasil
24.	ZR	5	25	33	63	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>511</b>	<b>655</b>	<b>1300</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,58</b>	<b>21,29</b>	<b>27,29</b>	<b>54,16</b>	<b>Kurang berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>75</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>43</b>	

Keterangan:

A : Menganalisis isi teks ceramah

B : Menganalisis struktur teks ceramah

C : Menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* pengetahuan kelas eksperimen yaitu (A) menganalisis isi teks ceramah 5,58 (B) menganalisis struktur teks ceramah 21,29 (C) menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah 27,29. Maka rata-rata nilai 54,16. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 43. Berdasarkan data tersebut bahwa *pretest* nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 54,16 yang berarti peserta didik dinyatakan *kurang berhasil*.

#### b. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Kelas Eksperimen

Data hasil *pretest* keterampilan menulis teks ceramah dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**NILAI PRETEST KETERAMPILAN MENULIS**  
**TEKS CERAMAH**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ANM	15	20	20	55	Kurang berhasil
2.	ASR	20	24	20	64	Cukup berhasil

3.	BWS	15	20	20	55	Kurang berhasil
4.	CN	20	20	26	66	Cukup berhasil
5.	CA	25	20	27	72	Cukup berhasil
6.	DMB	15	20	20	55	Kurang berhasil
7.	FGR	20	15	20	55	Kurang berhasil
8.	FZ	19	15	22	56	kurang berhasil
9.	FHA	20	17	20	57	Kurang berhasil
10.	GPB	20	20	22	62	Cukup berhasil
11.	HN	15	20	20	55	Kurang berhasil
12.	KR	19	20	20	59	Kurang berhasil
13.	MGF	15	20	20	55	Kurang berhasil
14.	MAR	19	20	20	59	Kurang berhasil
15.	MJB	15	15	20	50	Kurang berhasil
16.	MNP	24	20	20	64	Cukup berhasil
17.	NN	20	20	25	65	Cukup berhasil
18.	NAA	15	20	20	55	Kurang berhasil
19.	PRH	24	25	20	69	Cukup berhasil
20.	RSO	20	20	20	60	Cukup berhasil
21.	RRP	19	15	20	54	Kurang berhasil
22.	SR	20	19	20	59	Kurang berhasil
23.	YK	15	15	20	50	Kurang berhasil
24.	ZR	15	25	20	60	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>444</b>	<b>465</b>	<b>502</b>	<b>1411</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,5</b>	<b>19,37</b>	<b>20,91</b>	<b>58,79</b>	<b>Kurang berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>72</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>50</b>	

Keterangan:

A : Memperhatikan struktur teks ceramah

B : Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah

C : Ketepatan ejaan dan penulisan

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks ceramah kelas eksperimen yaitu (A) Memperhatikan struktur teks ceramah 18,5 (B) Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah 19,37 (C) Ketepatan ejaan dan penulisan 20,91, maka rata-rata nilai 58,79. Nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 50. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *pretest* keterampilan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 58,79 yang berarti peserta didik dinyatakan *kurang berhasil*.

#### c. Analisis Hasil Nilai *pretest* Teks Ceramah Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil penelitian *pretest* berdasarkan pengetahuan dan keterampilan teks ceramah. Dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.3**

#### **HASIL ANALISIS DATA PRETEST PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1.	ANM	55	55	55	Kurang berhasil
2.	ASR	60	64	62	Cukup berhasil
3.	BWS	50	55	52,5	Kurang berhasil
4.	CN	62	66	64	Cukup berhasil
5.	CA	51	72	61,5	Cukup berhasil
6.	DMB	51	55	53	Kurang berhasil
7.	FGR	60	55	57,5	Kurang berhasil



8.	FZ	54	56	55	Kurang berhasil
9.	FHA	55	57	56	Kurang berhasil
10.	GPB	60	62	61	Cukup berhasil
11.	HN	48	55	51,5	Kurang berhasil
12.	KR	48	59	53,5	Kurang berhasil
13.	MGF	75	55	65	Cukup berhasil
14.	MAR	59	59	59	Kurang berhasil
15.	MJB	47	50	48,5	Kurang berhasil
16.	MNP	49	64	56,5	Kurang berhasil
17.	NN	56	65	60,5	Cukup berhasil
18.	NAA	59	55	57	Kurang berhasil
19.	PRH	47	69	58	Kurang berhasil
20.	RSO	43	60	51,5	Kurang berhasil
21.	RRP	49	54	51,5	Kurang berhasil
22.	SR	50	59	54,5	Kurang berhasil
23.	YK	49	50	49,5	Kurang berhasil
24.	ZR	63	60	61,5	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1300</b>	<b>1411</b>	<b>1355,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>54,16</b>	<b>58,79</b>	<b>56,47</b>	<b>Kurang berhasil</b>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* teks ceramah pada kelas eksperimen: Nilai rata-rata ( $x$ ) =  $\frac{1355,5}{24}$   
= 56,47

Berdasarkan data hasil *pretest* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor yaitu 56,47 yang berada pada tingkat penguasaan 40-59% yang berarti sebagian besar peserta didik *kurang berhasil* dalam memahami teks ceramah. Nilai *pretest* ini diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE*.

Kemudian data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah pada kelas eksperimen sebagai berikut

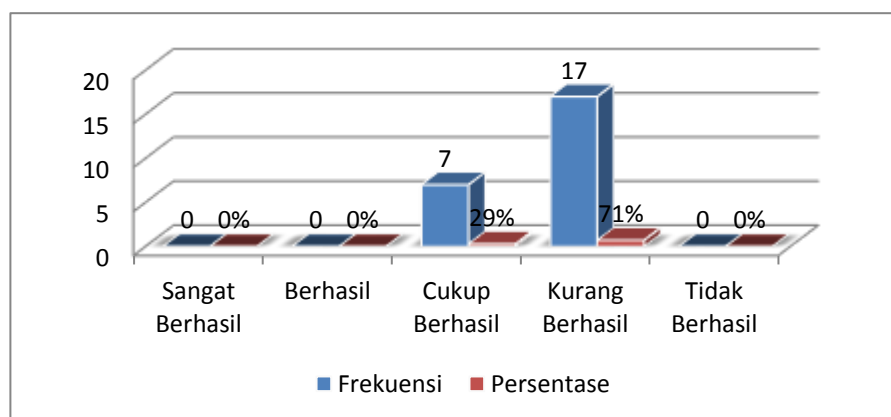
**TABEL 4.4**  
**REKAPITULASI NILAI PRETEST PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS EKSPERIMEN**

Interval Nilai	Interval Persentase Penugasan	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	-	-	Sangat Berhasil
75-84	75%-84%	-	-	Berhasil

60-74	60%-74%	7	29%	Cukup Berhasil
40-59	40%-59%	17	71%	Kurang Berhasil
0-39	0%-39%	-	-	Tidak Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada. Kemudian pada tingkat penguasaan 75-84% dengan tingkat interpretasi *berhasil* tidak ada, sedangkan pada tingkat penguasaan 60-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 7 peserta didik dengan persentase 29%, pada interval tingkat penguasaan 40-59% dengan tingkat interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 17 peserta didik dengan persentase 71%. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada peserta didik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik kelas eksperimen dalam materi teks ceramah dengan persentase tertinggi yaitu 60% dalam tingkat penguasaan 40-59%, dapat dikatakan bahwa peserta didik *kurang berhasil* dalam memahami dan menulis teks ceramah sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE*.



Grafik 4.1 Rekapitulasi Data *Pretest* Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen

**d. Analisis Data *Posttest* Pengetahuan Kelas Eksperimen**

Data *posttest* ini akan ditampilkan dari hasil penilaian *posttest* pengetahuan teks ceramah pada kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.5**  
**NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN TEKS CERAMAH**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ANM	10	35	40	85	Sangat berhasil
2.	ASR	10	35	42	87	Sangat berhasil
3.	BWS	5	35	48	88	Sangat berhasil
4.	CN	10	30	45	85	Sangat berhasil
5.	CA	8	35	45	88	Sangat berhasil
6.	DMB	10	35	40	85	Sangat berhasil
7.	FGR	8	35	40	83	Berhasil
8.	FZ	8	35	45	88	Sangat berhasil
9.	FHA	10	30	40	80	Berhasil
10.	GPB	10	35	40	85	Sangat berhasil
11.	HN	10	35	35	80	Berhasil
12.	KR	10	30	48	88	Sangat berhasil
13.	MGF	8	30	42	80	Berhasil
14.	MAR	10	35	40	85	Sangat berhasil
15.	MJB	10	30	40	80	Berhasil
16.	MNP	10	30	45	85	Sangat berhasil
17.	NN	10	35	40	85	Sangat berhasil
18.	NAA	8	35	45	88	Sangat berhasil

19.	PRH	10	35	40	85	Sangat berhasil
20.	RSO	10	30	45	85	Berhasil
21.	RRP	8	35	46	89	Sangat berhasil
22.	SR	9	28	41	78	Berhasil
23.	YK	10	35	43	88	Sangat berhasil
24.	ZR	10	35	40	85	Sangat berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>222</b>	<b>798</b>	<b>1015</b>	<b>2035</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>9,25</b>	<b>33,25</b>	<b>42,29</b>	<b>84,79</b>	<b>Berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>89</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>78</b>	

Keterangan:

A : Menganalisis isi teks ceramah

B : Menganalisis struktur teks ceramah

C : Menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* pengetahuan kelas eksperimen yaitu (A) menganalisis isi teks ceramah 9,25 (B) menganalisis struktur teks ceramah 33,25 (C) menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah 42,29 dan untuk rata-rata nilai 84,79. Nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 78. Berdasarkan data tersebut bahwa *posttest* nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 84,79 yang berarti peserta didik dinyatakan *berhasil*.

#### e. Analisis Data *posttest* Keterampilan Kelas Eksperimen

Data hasil *posttest* keterampilan menulis teks ceramah dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**NILAI *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERAMAH**  
**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ANM	25	30	30	85	Sangat berhasil
2.	ASR	30	29	29	88	Sangat berhasil
3.	BWS	25	35	29	89	Sangat berhasil
4.	CN	25	30	30	85	Sangat berhasil
5.	CA	25	29	30	84	Berhasil
6.	DMB	30	35	35	100	Sangat berhasil
7.	FGR	25	30	30	85	Sangat berhasil
8.	FZ	25	30	30	85	Sangat berhasil
9.	FHA	30	30	30	90	Sangat berhasil
10.	GPB	30	35	30	95	Sangat berhasil
11.	HN	25	30	30	85	Sangat berhasil
12.	KR	30	35	35	100	Sangat berhasil
13.	MGF	25	30	30	85	Sangat berhasil
14.	MAR	25	30	29	84	Berhasil
15.	MJB	30	30	29	89	Sangat berhasil
16.	MNP	30	29	35	94	Sangat berhasil
17.	NN	25	30	29	84	Berhasil
18.	NAA	30	29	29	88	Sangat berhasil
19.	PRH	25	29	30	84	Berhasil
20.	RSO	30	30	30	90	Sangat berhasil
21.	RRP	30	30	35	95	Sangat berhasil
22.	SR	30	30	29	89	Sangat berhasil

23.	YK	25	25	30	80	Berhasil
24.	ZR	30	35	30	95	Sangat berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>660</b>	<b>735</b>	<b>733</b>	<b>2128</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>27,5</b>	<b>30,62</b>	<b>30,54</b>	<b>88,66</b>	<b>Sangat berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>100</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>80</b>	

Keterangan:

A : Memperhatikan struktur teks ceramah

B : Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah

C : Ketepatan ejaan dan penulisan

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks ceramah kelas eksperimen yaitu (A) Memperhatikan struktur teks ceramah 27,5 (B) Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah 30,62 (C) Ketepatan ejaan dan penulisan 30,54, maka rata-rata nilai 88,66. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *posttest* keterampilan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 88,66 yang berarti peserta didik dinyatakan *sangat berhasil*.

#### f. Analisis Hasil Nilai *Posttest* Teks Ceramah Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil penelitian *posttest* berdasarkan pengetahuan dan keterampilan teks ceramah. Dapat dilihat sebagai berikut

**TABEL 4.7**  
**HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1.	ANM	85	85	85	Berhasil
2.	ASR	87	88	87,5	Sangat berhasil

3.	BWS	88	89	88,5	Sangat berhasil
4.	CN	85	85	85	Sangat berhasil
5.	CA	88	84	86	Sangat berhasil
6.	DMB	85	100	92,5	Sangat berhasil
7.	FGR	83	85	84	Berhasil
8.	FZ	88	85	86,5	Sangat berhasil
9.	FHA	80	90	85	Sangat berhasil
10.	GPB	85	95	90	Sangat berhasil
11.	HN	80	85	82,5	Berhasil
12.	KR	88	100	94	Sangat berhasil
13.	MGF	80	85	82,5	Berhasil
14.	MAR	85	84	84,5	Berhasil
15.	MJB	80	89	84,5	Berhasil
16.	MNP	85	94	89,5	Sangat berhasil
17.	NN	85	84	84,5	Berhasil
18.	NAA	88	88	88	Sangat berhasil
19.	PRH	85	84	84,5	Berhasil
20.	RSO	85	90	87,5	Sangat berhasil
21.	RRP	89	95	92	Sangat berhasil
22.	SR	78	89	83,5	Sangat berhasil
23.	YK	88	80	84	Berhasil
24.	ZR	85	95	90	Sangat berhasil



	<b>Jumlah</b>	<b>2035</b>	<b>2128</b>	<b>2081,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>84,79</b>	<b>88,66</b>	<b>86,72</b>	<b>Sangat berhasil</b>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *posttest* teks ceramah pada kelas eksperimen: Nilai rata-rata ( $x$ ) =  $\frac{2081,5}{24}$   
= 86,72

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor yaitu 86,72 yang berada pada tingkat penguasaan 85%-100% yang berarti sebagian besar peserta didik *sangat berhasil* dalam memahami teks ceramah. Nilai *posttest* ini diperoleh sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE*.

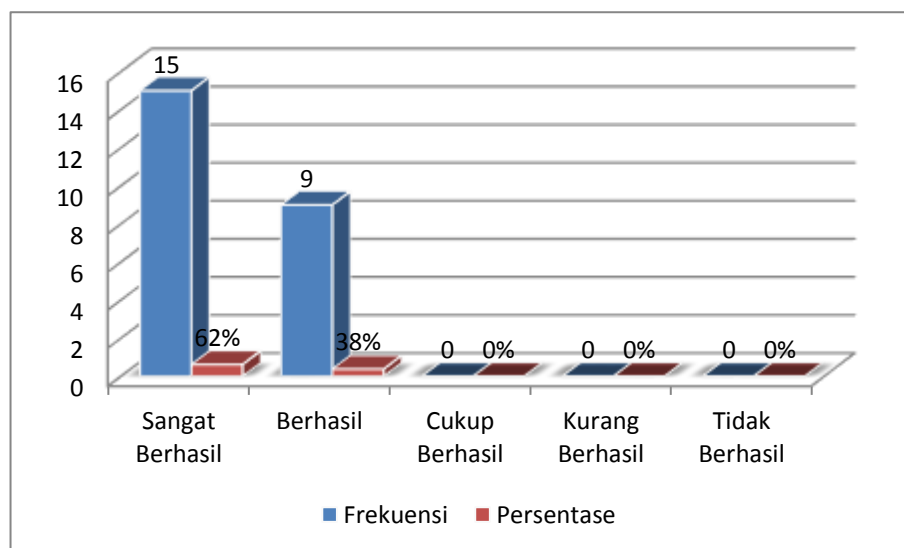
Kemudian data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**TABEL 4.8**  
**REKAPITULASI NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS EKSPERIMEN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	15	62%	Sangat Berhasil
75-84	75%-84%	9	38%	Berhasil
60-74	60%-74%	-	-	Cukup Berhasil
40-59	40%-59%	-	-	Kurang Berhasil
0-39	0%-39%	-	-	Tidak Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* terdapat 15 orang peserta didik dengan persentase 62%. Kemudian pada tingkat penguasaan 75-84% dengan tingkat interpretasi *berhasil* berjumlah 9 orang peserta didik dengan persentase 38%, sedangkan pada tingkat penguasaan 60-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* tidak ada, pada interval tingkat penguasaan 40-59% dengan tingkat interpretasi *kurang berhasil* tidak ada peserta didik. Kemudian untuk interval tingkat penguasaan 0-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada peserta didik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik kelas eksperimen dalam materi teks ceramah dengan persentase tertinggi yaitu 62% dalam tingkat penguasaan 85%-100%, dapat dikatakan bahwa peserta didik *sangat berhasil* dalam memahami dan menulis teks ceramah sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *LINE*.



Grafik 4.2 Rekapitulasi Data *Posttest* Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Teks Ceramah Kelas Eksperimen

## 2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol

### a. Analisis Data *Pretest* Pengetahuan Kelas Kontrol

Data *pretest* ini akan ditampilkan dari hasil penilaian *pretest* pengetahuan teks ceramah pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.9**

### **NILAI *PRETEST* PENGETAHUAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ASP	5	18	25	48	Kurang berhasil
2.	AHN	5	15	30	50	Kurang berhasil
3.	AL	5	20	27	52	Kurang berhasil
4.	AZ	6	25	30	61	Berhasil
5.	AR	5	18	29	52	Kurang berhasil
6.	DAM	5	15	25	45	Kurang berhasil
7.	ECB	6	28	30	64	Berhasil

8.	EW	5	18	35	58	Kurang berhasil
9.	FT	7	15	25	47	Kurang berhasil
10.	IJOP	5	15	26	46	Kurang berhasil
11.	KDS	5	25	35	65	Cukup berhasil
12.	MI	7	30	40	77	Berhasil
13.	MKAJ	5	18	30	53	Kurang berhasil
14.	MFS	5	17	26	48	Kurang berhasil
15.	MF	7	15	25	47	Kurang berhasil
16.	MIPM	5	17	28	50	Kurang berhasil
17.	MNR	7	25	30	62	Cukup berhasil
18.	NS	5	25	30	60	Cukup berhasil
19.	RA	7	15	25	47	Kurang berhasil
20.	ROS	5	15	25	45	Kurang berhasil
21.	SE	5	15	26	46	Kurang berhasil
22.	SM	7	25	35	67	Berhasil
23.	TS	5	15	25	45	Kurang berhasil
24.	VS	5	25	20	50	Kurang berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>469</b>	<b>682</b>	<b>1285</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,58</b>	<b>19,54</b>	<b>28,41</b>	<b>53,54</b>	<b>Kurang berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>77</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>45</b>	

Keterangan:

A : Menganalisis isi teks ceramah

B : Menganalisis struktur teks ceramah

C : Menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* pengetahuan kelas kontrol yaitu (A) menganalisis isi teks ceramah 5,58 (B) menganalisis struktur teks

ceramah 19,54 (C) menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah 28,41. Untuk rata-rata nilai 53,54. Nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 45. Berdasarkan data tersebut bahwa *pretest* nilai pengetahuan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 53,54 yang berarti peserta didik dinyatakan *kurang berhasil*.

**b. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Kelas Kontrol**

Data hasil *pretest* keterampilan menulis teks ceramah dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.10**

**NILAI *PRETEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERAMAH  
KELAS KONTROL**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ASP	19	25	24	68	Cukup berhasil
2.	AHN	20	19	20	59	Kurang berhasil
3.	AL	15	19	25	59	Kurang berhasil
4.	AZ	15	20	20	55	Kurang berhasil
5.	AR	19	20	24	63	Cukup berhasil
6.	DAM	20	19	20	59	Kurang berhasil
7.	ECB	19	20	20	59	Kurang berhasil
8.	EW	15	20	24	59	Kurang berhasil
9.	FT	15	24	25	64	Cukup berhasil
10.	IJOP	15	20	20	55	Kurang berhasil
11.	KDS	15	19	20	54	Kurang berhasil
12.	MI	15	19	24	58	Kurang berhasil
13.	MKAJ	20	20	25	65	Cukup berhasil
14.	MFS	15	19	20	54	Kurang berhasil

15.	MF	20	20	25	65	Cukup berhasil
16.	MIPM	15	25	20	60	Cukup berhasil
17.	MNR	19	20	20	59	Kurang berhasil
18.	NS	15	20	19	54	Kurang berhasil
19.	RA	19	15	20	54	Kurang berhasil
20.	ROS	15	15	20	50	Cukup berhasil
21.	SE	20	20	25	65	Kurang berhasil
22.	SM	15	20	20	55	Kurang berhasil
23.	TS	19	20	30	69	Cukup berhasil
24.	VS	15	15	19	49	Kurang berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>409</b>	<b>473</b>	<b>529</b>	<b>1411</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>17,04</b>	<b>19,70</b>	<b>22,04</b>	<b>58,79</b>	<b>Kurang berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>69</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>49</b>	

Keterangan:

A : Memperhatikan struktur teks ceramah

B : Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah

C : Ketepatan ejaan dan penulisan

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks ceramah kelas kontrol yaitu (A) Memperhatikan struktur teks ceramah 17,04 (B) Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah 19,70 (C) Ketepatan ejaan dan penulisan 22,05, maka rata-rata nilai 58,79. Nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 49. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *pretest* keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 58,79 yang berarti peserta didik dinyatakan *kurang berhasil*.

**c. Analisis Hasil Nilai *Pretest* Teks Ceramah Kelas Kontrol**

Berikut ini merupakan hasil penelitian *pretest* berdasarkan pengetahuan dan keterampilan teks ceramah. Dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.11**

**HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1.	ASP	48	68	58	Kurang berhasil
2.	AHN	50	59	54,5	Kurang berhasil
3.	AL	52	59	55,5	Kurang berhasil
4.	AZ	61	55	58	Kurang berhasil
5.	AR	52	63	57,5	Kurang berhasil
6.	DAM	45	59	52	Kurang berhasil
7.	ECB	64	59	61,5	Cukup Berhasil
8.	EW	58	59	58,5	Kurang berhasil
9.	FT	47	64	55,5	Kurang berhasil
10.	IJOP	46	55	50,5	Kurang berhasil
11.	KDS	65	54	59,5	Kurang berhasil
12.	MI	77	58	67,5	Cukup Berhasil
13.	MKAJ	53	65	59	Kurang berhasil
14.	MFS	48	54	51	Kurang berhasil
15.	MF	47	65	56	Kurang berhasil

16.	MIPM	50	60	55	Kurang berhasil
17.	MNR	62	59	60,5	Cukup Berhasil
18.	NS	60	54	57	Kurang berhasil
19.	RA	47	54	50,5	Kurang berhasil
20.	ROS	45	50	47,5	Kurang berhasil
21.	SE	46	65	55,5	Kurang berhasil
22.	SM	67	55	61	Cukup Berhasil
23.	TS	45	69	57	Kurang berhasil
24.	VS	50	49	49,5	Kurang berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1285</b>	<b>1411</b>	<b>1348</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>53,54</b>	<b>58,79</b>	<b>56,16</b>	<b>Kurang berhasil</b>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* teks ceramah pada

$$\begin{aligned} \text{kelas kontrol: Nilai rata-rata } (x) &= \frac{1348}{24} \\ &= 56,16 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil *pretest* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor yaitu 56,16 yang berada pada tingkat penguasaan 40%-59% yang berarti sebagian besar peserta didik *kurang berhasil* dalam memahami teks



ceramah. Nilai *pretest* ini diperoleh sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran aplikasi *facebook*.

Kemudian data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah pada kelas kontrol sebagai berikut:

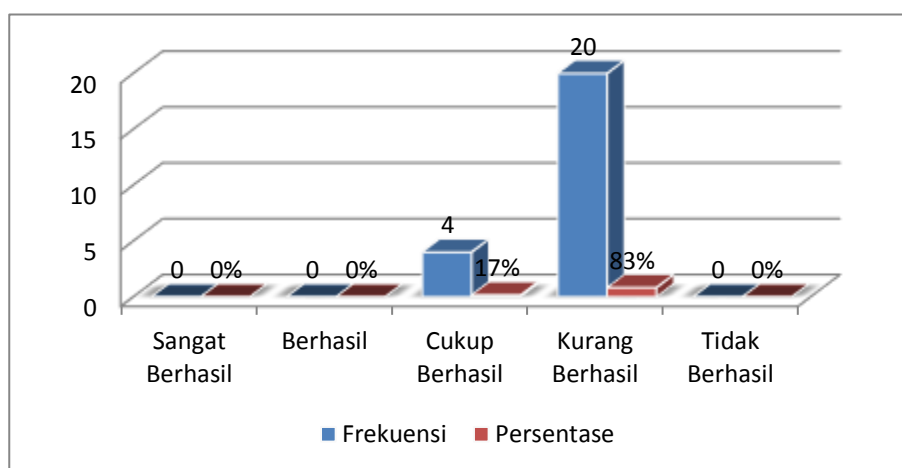
**TABEL 4.12**  
**REKAPITULASI NILAI *PRETEST* PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	-	-	Sangat Berhasil
75-84	75%-84%	-	-	Berhasil
60-74	60%-74%	4	17%	Cukup Berhasil
40-59	40%-59%	20	83%	Kurang Berhasil
0-39	0%-39%	-	-	Tidak Berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada. Kemudian pada tingkat penguasaan 75-84% dengan tingkat interpretasi *berhasil* tidak ada orang peserta didik, sedangkan pada tingkat penguasaan 60-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 4 peserta didik dengan persentase 17%, pada interval tingkat penguasaan 40-59% dengan tingkat interpretasi *kurang berhasil* berjumlah 20 peserta didik dengan persentase 83%. Kemudian untuk

interval tingkat penguasaan 0-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada peserta didik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *pretest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik kelas kontrol dalam materi teks ceramah dengan persentase tertinggi yaitu 83% dalam tingkat penguasaan 40%-59%, dapat dikatakan bahwa peserta didik *kurang berhasil* dalam memahami dan menulis teks ceramah sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *facebook*.



Grafik 4.3 Rekapitulasi Data *Pretest* Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Teks Ceramah Kelas Kontrol

#### d. Analisis Data *Posttest* Pengetahuan Kelas Kontrol

Data *posttest* ini akan ditampilkan dari hasil penilaian *posttest* pengetahuan teks ceramah pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.13**

#### **NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ASP	8	29	37	74	Cukup berhasil
2.	AHN	10	30	40	80	Berhasil
3.	AL	9	28	39	76	Berhasil

4.	AZ	8	30	35	73	Cukup berhasil
5.	AR	10	32	40	82	Berhasil
6.	DAM	10	29	35	74	Cukup berhasil
7.	ECB	8	35	45	88	Sangat berhasil
8.	EW	8	26	44	78	Berhasil
9.	FT	10	35	45	90	Sangat berhasil
10.	IJOP	9	30	45	84	Berhasil
11.	KDS	8	30	35	73	Cukup berhasil
12.	MI	10	30	30	70	Cukup berhasil
13.	MKAJ	10	35	35	80	Berhasil
14.	MFS	9	27	45	81	Berhasil
15.	MF	10	32	32	74	Cukup berhasil
16.	MIPM	8	34	41	83	Berhasil
17.	MNR	10	30	35	75	Berhasil
18.	NS	8	30	35	73	Cukup berhasil
19.	RA	5	30	44	79	Berhasil
20.	ROS	10	30	35	75	Berhasil
21.	SE	9	25	40	74	Cukup berhasil
22.	SM	10	30	40	80	Berhasil
23.	TS	10	30	35	75	Berhasil
24.	VS	9	30	35	74	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>216</b>	<b>727</b>	<b>922</b>	<b>1865</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>9</b>	<b>30,29</b>	<b>38,41</b>	<b>77,70</b>	<b>Berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>90</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>70</b>	

Keterangan:

A : Menganalisis isi teks ceramah

B : Menganalisis struktur teks ceramah

C : Menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* pengetahuan kelas kontrol yaitu (A) menganalisis isi teks ceramah 9 (B) menganalisis struktur teks ceramah 30,29 (C) menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah 38,41. Untuk rata-rata jumlah nilai 77,70. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Berdasarkan data tersebut bahwa *posttest* nilai pengetahuan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 77,70 yang berarti peserta didik dinyatakan *berhasil*.

#### e. Analisis Data *Posttest* Keterampilan Kelas Kontrol

Data hasil *posttest* keterampilan menulis teks ceramah dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.14**

#### **NILAI *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Interpretasi
		A	B	C		
1.	ASP	25	29	30	84	Berhasil
2.	AHN	25	25	30	80	Berhasil
3.	AL	28	29	29	86	Sangat berhasil
4.	AZ	25	30	29	84	Berhasil
5.	AR	25	29	29	83	Berhasil
6.	DAM	20	25	25	70	Cukup berhasil
7.	ECB	25	30	25	80	Berhasil
8.	EW	25	25	30	80	Berhasil
9.	FT	25	20	25	70	Cukup berhasil

10.	IJOP	20	20	30	70	Cukup berhasil
11.	KDS	27	29	25	81	Berhasil
12.	MI	25	27	27	79	Berhasil
13.	MKAJ	20	24	25	69	Cukup berhasil
14.	MFS	23	25	25	73	Cukup berhasil
15.	MF	25	29	29	83	Berhasil
16.	MIPM	24	25	30	79	Berhasil
17.	MNR	28	29	25	82	Berhasil
18.	NS	23	27	20	70	Cukup berhasil
19.	RA	25	24	27	76	Berhasil
20.	ROS	25	30	30	85	Sangat berhasil
21.	SE	27	26	25	78	Berhasil
22.	SM	28	26	29	83	Berhasil
23.	TS	26	28	27	81	Berhasil
24.	VS	25	20	25	70	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>594</b>	<b>631</b>	<b>651</b>	<b>1876</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>24,75</b>	<b>26,29</b>	<b>27,12</b>	<b>78,16</b>	<b>Berhasil</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>86</b>	
	<b>Nilai terendah</b>				<b>69</b>	

Keterangan:

A : Memperhatikan struktur teks ceramah

B : Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah

C : Ketepatan ejaan dan penulisan

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks ceramah kelas kontrol yaitu (A) Memperhatikan struktur teks ceramah 24,75 (B) Memperhatikan kaidah kebahasaan teks ceramah 26,29 (C) Ketepatan ejaan dan penulisan 27,12, maka rata-rata nilai 78,16. Nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 69. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *posttest*

keterampilan pada kelas kontrol berada di tingkat penguasaan 78,16 yang berarti peserta didik dinyatakan *berhasil*.

**f. Analisis Hasil Nilai *Posttest* Teks Ceramah Kelas Kontrol**

Berikut ini merupakan hasil penelitian *posttest* berdasarkan pengetahuan dan keterampilan teks ceramah. Dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL 4.15**

**HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan		
1.	ASP	74	84	79	Berhasil
2.	AHN	80	80	80	Berhasil
3.	AL	76	86	81	Berhasil
4.	AZ	73	84	78,5	Berhasil
5.	AR	82	83	82,5	Berhasil
6.	DAM	74	70	72	Cukup berhasil
7.	ECB	88	80	84	Berhasil
8.	EW	78	80	79	Berhasil
9.	FT	90	70	80	Berhasil
10.	IJOP	84	70	77	Berhasil
11.	KDS	73	81	77	Berhasil
12.	MI	70	79	74,5	Cukup berhasil
13.	MKAJ	80	69	74,5	Cukup berhasil
14.	MFS	81	73	77	Berhasil

15.	MF	74	83	78,5	Cukup berhasil
16.	MIPM	83	79	81	Berhasil
17.	MNR	75	82	78,5	Berhasil
18.	NS	73	70	71,5	Cukup berhasil
19.	RA	79	76	77,5	Berhasil
20.	ROS	75	85	80	Berhasil
21.	SE	74	78	76	Berhasil
22.	SM	80	83	81,5	Berhasil
23.	TS	75	81	78	Berhasil
24.	VS	74	70	72	Cukup berhasil
	<b>Jumlah</b>	<b>1865</b>	<b>1876</b>	<b>1870,5</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>77,70</b>	<b>78,16</b>	<b>77,93</b>	<b>Berhasil</b>

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah Siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil *posttest* teks ceramah pada kelas kontrol: Nilai rata-rata ( $x$ )=  $\frac{1870,5}{24}$   
= 77,93

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor yaitu 77,93 yang berada pada tingkat penguasaan 75%-84% yang

berarti sebagian besar peserta didik *berhasil* dalam memahami teks ceramah. Nilai *posttest* ini diperoleh sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran aplikasi *facebook*.

Kemudian data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel, sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan teks ceramah pada kelas kontrol sebagai berikut:

**TABEL 4.16**  
**REKAPITULASI NILAI *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN**  
**KETERAMPILAN TEKS CERAMAH KELAS KONTROL**

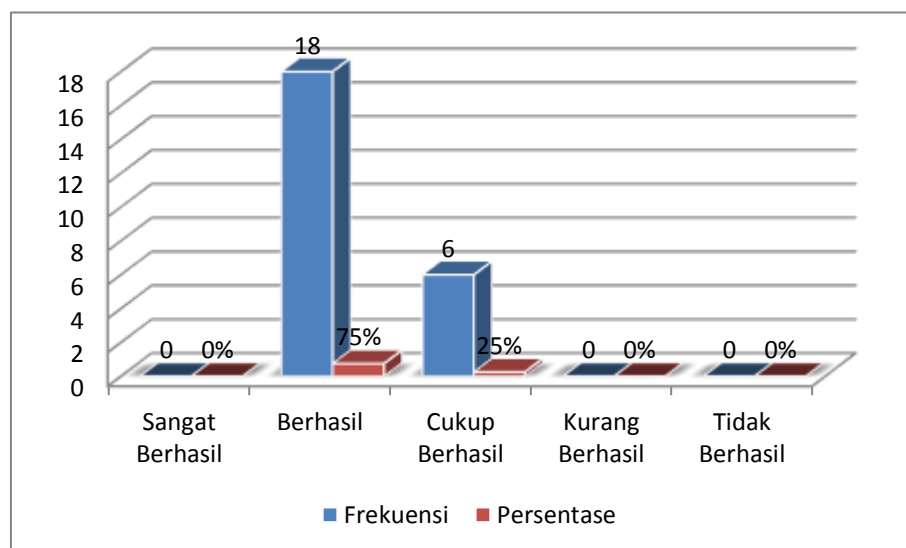
<b>Interval Nilai</b>	<b>Interval Persentase Penugasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
85-100	85%-100%	-	-	Sangat Berhasil
75-84	75%-84%	18	75%	Berhasil
60-74	60%-74%	6	25%	Cukup Berhasil
40-59	40%-59%	-	-	Kurang Berhasil
0-39	0%-39%	-	-	Tidak Berhasil

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100% dengan tingkat interpretasi *sangat berhasil* tidak ada. Kemudian pada tingkat penguasaan 75-84% dengan tingkat interpretasi *berhasil* berjumlah 18 orang peserta didik dengan persentase 75%, sedangkan pada tingkat penguasaan 60-74% dengan interpretasi *cukup berhasil* berjumlah 6 peserta didik dengan persentase 25%, pada interval tingkat penguasaan 40-59% dengan tingkat interpretasi *kurang berhasil* tidak ada peserta didik. Kemudian



untuk interval tingkat penguasaan 0-39% dengan interpretasi *tidak berhasil* tidak ada peserta didik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik kelas kontrol dalam materi teks ceramah dengan persentase tertinggi yaitu 75% dalam tingkat penguasaan 75%-84%, dapat dikatakan bahwa peserta didik berhasil dalam memahami dan menulis teks ceramah sesudah menggunakan media pembelajaran aplikasi *facebook*.



Grafik 4.4 Rekapitulasi Data *Posttest* Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Teks Ceramah Kelas Kontrol

### 3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut merupakan perbandingan *mean* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol teks ceramah:

**TABEL 4.17**  
**PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS**  
**KONTROL DALAM TEKS CERAMAH**

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	Pretest	Posttest	Beda		Subjek	Pretest	Posttest	Beda	
No	(x <sub>1</sub> )	(x <sub>2</sub> )	X	(X <sup>2</sup> )	No	(y <sub>1</sub> )	(y <sub>2</sub> )	Y	(Y <sup>2</sup> )
1.	55	85	30	900	1.	58	79	21	441
2.	62	87,5	25,5	650,25	2.	54,5	80	25,5	650,25
3.	52,5	88,5	36	1296	3.	55,5	81	25,5	650,25
4.	64	85	21	441	4.	58	78,5	20,5	420,25
5.	61,5	86	24,5	600,25	5.	57,5	82,5	25	625
6.	53	92,5	39,5	1560,25	6.	52	72	20	400
7.	57,5	84	26,5	702,25	7.	61,5	84	22,5	506,25
8.	55	86,5	31,5	992,25	8.	58,5	79	20,5	420,25
9.	56	85	29	841	9.	55,5	80	24,5	600,25
10.	61	90	29	841	10.	50,5	77	26,5	702,25
11.	51,5	82,5	31	961	11.	59,5	77	17,5	306,25
12.	53,5	94	40,5	1640,25	12.	67,5	74,5	7	49
13.	65	82,5	17,5	306,25	13.	59	74,5	15,5	240,25
14.	59	84,5	25,5	650,25	14.	51	77	26	676
15.	48,5	84,5	36	1296	15.	56	78,5	22,5	506,25
16.	56,5	89,5	33	1089	16.	55	81	26	676
17.	60,5	84,5	24	576	17.	60,5	78,5	18	324
18.	57	88	31	961	18.	57	71,5	14,5	210,25

No	(x <sub>1</sub> )	(x <sub>2</sub> )	X	(X <sup>2</sup> )	No	(y <sub>1</sub> )	(y <sub>2</sub> )	Y	(Y <sup>2</sup> )
19.	58	84,5	26,5	702,25	19.	50,5	77,5	27	729
20.	51,5	87,5	36	1296	20.	47,5	80	32,5	1056,25
21.	51,5	92	40,5	1640,25	21.	55,5	76	20,5	420,25
22.	54,5	83,5	29	841	22.	61	81,5	20,5	420,25
23.	49,5	84	34,5	1190,25	23.	57	78	21	441
24.	61,5	90	28,5	812,25	24.	49,5	72	22,5	506,25
<b>Jumlah</b>	<b>1355,5</b>	<b>2081,5</b>	<b>726</b>	<b>22786</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1348</b>	<b>1870,5</b>	<b>522,5</b>	<b>11976,8</b>
<b>Mean</b>	<b>56,47</b>	<b>86,72</b>	<b>30,25</b>	<b>949,41</b>	<b>Mean</b>	<b>56,16</b>	<b>77,93</b>	<b>21,77</b>	<b>499,03</b>

Tabel di atas merupakan hasil dari penelitian dalam materi teks ceramah terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan keterangan sebagai berikut:

$$\sum x_1 = 1355,5$$

(Total nilai *pretest* kelas eksperimen)

$$\sum x_2 = 2081,5$$

(Total nilai *posttest* kelas eksperimen)

$$X = 726$$

(Beda kelas eksperimen)

$$X^2 = 22786$$

(Beda dikuadratkan kelas eksperimen)

$$\sum y_1 = 1348$$

(Total nilai *pretest* kelas kontrol)

$$\sum y_2 = 1870,5$$

(Total nilai *posttest* kelas kontrol)

$$Y = 522,5$$

(Beda kelas kontrol)

$$Y^2 = 11976,8$$

(Beda dikuadratkan kelas kontrol)

Selanjutnya untuk mendapatkan jumlah nilai rata-rata tiap kelas, nilai dari hasil penelitian akan diolah menggunakan rumus jumlah nilai dibagi jumlah siswa dan berikut adalah hasil yang diperoleh:

$$M_x = \frac{726}{24} = 30,25$$

$$M_y = \frac{522,5}{24} = 21,77$$

Setelah mendapatkan hasil dari nilai rata-rata yang digunakan untuk mengetahui uji tes, maka perlu diperoleh nilai deviasi terlebih dahulu.

Berikut adalah rumus dan hasil yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 22786 - \frac{(726)^2}{24} \\ &= 22786 - \frac{527076}{24} \\ &= 22786 - 21961,5 \\ &= 824,5 \end{aligned} \quad \left| \quad \begin{aligned} \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 11976,8 - \frac{(522,5)^2}{24} \\ &= 11976,8 - \frac{273006,25}{24} \\ &= 11976,8 - 11375,26 \\ &= 601,54 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ &= \frac{30,25 - 21,77}{\sqrt{\left(\frac{824,5 + 601,54}{24 + 24 - 2}\right) \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24}\right)}} \\ &= \frac{8,48}{\sqrt{\left(\frac{1426,04}{46}\right) (0,04 + 0,04)}} \\ &= \frac{8,48}{\sqrt{(31,0008696)(0,08)}} \\ &= \frac{8,48}{\sqrt{2,48006957}} \\ &= \frac{8,48}{1,57} \\ &= 5,40 \\ t_{hitung} &= 5,40 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai t-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka ditentukan nilai db (derajat kebebasan) sebagai berikut:

Nilai probabilitas = 5% (0.05) dan 1% (0.01)

K = 2

db =  $(N_x + N_y - 2)$   
 =  $(24 + 24 - 2)$   
 = 46

$T_{tabel 5\%}$  =  $TINV(0.05; db)$   
 =  $TINV(0.05; 46)$   
 = 1.67

$T_{tabel 1\%}$  =  $TINV(0.01; db)$   
 =  $TINV(0.01; 46)$   
 = 2.41

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5.40$  dan  $db = 46$ . Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 5% = 1.67
- b) Pada taraf signifikan 1% = 2.41

Karena  $t_{hitung}$  diperoleh dengan nilai 5.40 sedangkan  $t_{tabel} = 1.67$  dan 2.41, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dari taraf signifikan 5% maupun 1% apabila dituliskan menjadi  $(1.67 < 5.40 > 2.41)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari hasil kemampuan memahami dan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor dengan menggunakan aplikasi *LINE*.

#### 4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen

##### a. Analisis Data Angket

Peneliti memberikan angket yang berisi pertanyaan kepada responden kelas eksperimen yang berjumlah 24 eksemplar. Kemudian dianalisis pada setiap butir yang diajukan sebagai pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut akan dianalisis dan hasil yang diperoleh berupa persentase dari setiap jawaban responden.

Hasil analisis angket digunakan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh peserta didik serta berapa banyak peserta didik yang memiliki kendala tersebut dalam proses memahami dan menulis teks ceramah. Berikut merupakan analisisnya.

**TABEL 4.18**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS STRUKTUR**  
**TEKS CERAMAH ASPEK “PEMBUKA”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	a. Ya	5	21%	Sebagian kecil
	b. Tidak	19	79%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “pembuka” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “pembuka”, maka dari itu sejumlah 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 5 peserta didik dengan persentase 21% menjawab “Ya” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan dan sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 79% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan sejumlah 5 peserta didik mengalami kesulitan pada saat menganalisis struktur teks ceramah aspek “pembuka” karena peserta didik masih kesulitan dalam membedakan bagian akhir dari pembuka teks ceramah.

**TABEL 4.19**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS STRUKTUR**  
**TEKS CERAMAH ASPEK “ISI”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
2.	a. Ya	3	13%	Sebagian kecil
	b. Tidak	21	87%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “isi” dan hampir seluruhnya peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “isi”. Oleh karena itu, dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 3 peserta didik dengan persentase 13% menjawab “Ya” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan dan sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 87% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 3 peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah aspek “isi” karena peserta didik masih kesulitan dalam membedakan bagian awal isi dan bagian akhir dari isi teks ceramah.

**TABEL 4.20**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS STRUKTUR**  
**TEKS CERAMAH ASPEK “PENUTUP”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
3.	a. Ya	4	17%	Sebagian kecil
	b. Tidak	20	83%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 4 peserta didik dengan persentase 17% menjawab “Ya” dengan keterangan hanya sebagian kecil

peserta didik yang mengalami kesulitan dan sebanyak 20 peserta didik dengan persentase 83% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “penutup” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks ceramah dalam aspek “ penutup”. Oleh karena itu, sejumlah 4 peserta didik masih mengalami kesulitan menganalisis struktur teks ceramah aspek “penutup” karena peserta didik masih sering menganggap bagian penutup teks ceramah itu ada di paragraf akhir.

**TABEL 4.21**

**KESULITAN DALAM MENGANALISIS KAIDAH KEBAHASAAN  
ASPEK “MENGUNAKAN KATA GANTI ORANG PERTAMA”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
4.	a. Ya	7	29%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	17	71%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 7 peserta didik dengan persentase 29% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuh peserta didik mengalami kesulitan dan sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 71% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir separuh peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata ganti orang pertama” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata ganti orang pertama”. Oleh karena itu, sejumlah 7 peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan



dengan aspek “menggunakan kata ganti orang pertama” karena peserta didik masih belum paham cara menggunakan kata ganti orang pertama.

**TABEL 4.22**

**KESULITAN DALAM MENGANALISIS KAIDAH KEBAHASAAN  
ASPEK “MENGUNAKAN KATA TEKNIS”**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
5.	a. Ya	8	33%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	16	67%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir separuh peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata teknis” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata teknis”. Hal tersebut dapat juga dijelaskan dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 8 peserta didik dengan persentase 33% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuh peserta didik mengalami kesulitan dan sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 67% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan sejumlah 8 peserta didik masih kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan aspek “menggunakan kata teknis” karena peserta didik baru mendengar kata teknis dan jarang menggunakan kata teknis dalam penulisan.

**TABEL 4.23**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS KAJIDAH KEBAHASAAN**  
**ASPEK “MENGGUNAKAN KATA ARGUMENTASI”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
6.	a. Ya	5	21%	Sebagian kecil
	b. Tidak	19	79%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata argumentasi” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata argumentasi”. Hal tersebut dapat dijelaskan juga dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 5 peserta didik dengan persentase 21% menjawab “Ya” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan dan sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 79% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan sejumlah 5 peserta didik kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan aspek “menggunakan kata argumentasi” karena peserta didik jarang menggunakan kata argumentasi pada saat penulisan.

**TABEL 4.24**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS KAIDAH KEBAHASAAN**  
**ASPEK “MENGGUNAKAN KATA KERJA MENTAL”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
7.	a. Ya	10	42%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	14	58%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 10 peserta didik dengan persentase 42% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuh peserta didik yang mengalami kesulitan dan sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 58% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa hampir separuh peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata kerja mental” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata kerja mental”. Oleh karena itu, sejumlah 10 peserta didik kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “ menggunakan kata kerja mental” karena peserta didik baru mendengar kata kerja mental, selain itu peserta didik jarang menggunakan kata kerja mental pada saat penulisan dan jarang di dengar dalam kehidupan sehari-hari.

**TABEL 4.25**  
**KESULITAN DALAM MENGANALISIS KAIDAH KEBAHASAAN**  
**ASPEK “MENGGUNAKAN KATA PERSUASIF”**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
8.	a. Ya	7	29%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	17	71%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 7 peserta didik dengan persentase 29% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuh peserta didik mengalami kesulitan dan sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 71% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata persuasif” dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata persuasif”. Oleh karena itu, sebanyak 7 peserta didik kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dalam aspek “menggunakan kata persuasif” karena peserta didik tidak begitu paham arti dari kata persuasif walaupun sering diucapkan kehidupan sehari-hari dan jarang digunakan pada saat penulisan.

**TABEL 4.26**  
**KESULITAN DALAM MENULIS TEKS CERAMAH DENGAN**  
**MEMPERHATIKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
9.	a. Ya	10	42%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	14	58%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir separuh peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, maka dapat dijelaskan juga dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 10 peserta didik dengan persentase 42% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dan sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 58% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan sejumlah 10 peserta didik kesulitan menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, karena peserta didik masih sering menulis teks ceramah tanpa memperhatikan struktur dan kaidah. Selain itu, peserta didik menulis ceramah hanya memperhatikan strukturnya saja tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan, karena ada beberapa aspek yang baru didengar oleh peserta didik seperti menggunakan kata teknis, kata kerja mental.

**TABEL 4.27****KENDALA PADA SAAT MENGGUNAKAN APLIKASI *LINE***

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
10.	a. Ya	6	25%	Hampir separuhnya
	b. Tidak	18	75%	Hampir seluruhnya
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir separuh peserta didik mengalami kendala pada saat menggunakan aplikasi *LINE* dan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kendala pada saat menggunakan aplikasi *LINE*, dapat dijelaskan juga dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 6 peserta didik dengan persentase 25% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir separuh peserta didik yang mengalami kendala dan sebanyak 18 peserta didik dengan persentase 75% menjawab “Tidak” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik tidak mengalami kendala. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 18 peserta didik tidak mengalami kendala pada saat menggunakan aplikasi *LINE*, karena aplikasi tersebut mudah digunakan bagi kalangan pelajar dengan fitur-fitur yang sangat canggih sehingga peserta didik mudah menggunakan aplikasi *LINE*.

**TABEL 4.28****MUDAH DIGUNAKAN PADA SAAT PEMBELAJARAN**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
11.	a. Ya	19	79%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	5	21%	Sebagian kecil
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 19 peserta didik dengan persentase 79% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik mudah menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran dan sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 21% menjawab “Tidak”

dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak mudah menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik mudah menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran dan hanya sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, sejumlah 19 peserta didik merasa mudah menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran, karena aplikasi tersebut sangat mudah digunakan pada saat pembelajaran, peserta didik hanya membuka tautan yang dikirim oleh peneliti, kemudian peserta didik langsung bisa mempelajari materi teks ceramah.

**TABEL 4.29**

**MERASA TERBANTU PADA PEMBELAJARAN DENGAN  
APLIKASI *LINE***

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
12.	a. Ya	20	83%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	4	17%	Sebagian kecil
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 20 peserta didik dengan persentase 83% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik merasa terbantu dan sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 17% menjawab “Tidak” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang merasa tidak terbantu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik merasa terbantu pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE* dan sebagian kecil peserta didik tidak merasa terbantu pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE*. Oleh karena itu, sejumlah 20 peserta didik merasa terbantu dengan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran, karena melalui media pembelajaran aplikasi *LINE* ini mudah digunakan oleh peserta didik dalam memahami materi.

**TABEL 4.30**  
**SEMANGAT DAN TERMOTIVASI PADA SAAT**  
**PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI *LINE***

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
13.	a. Ya	18	75%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	6	25%	Sebagian kecil
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh peserta didik semangat dan termotivasi pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE* dan hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak semangat dan tidak termotivasi pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE*, dapat dijelaskan juga dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 18 peserta didik dengan persentase 75% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik semangat dan termotivasi dan sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 25% menjawab “Tidak” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik tidak semangat dan tidak termotivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 18 peserta didik semangat dan termotivasi pada saat melaksanakan pembelajaran, karena media pembelajaran aplikasi *LINE* ini baru digunakan di kelas eksperimen. Peserta didik semangat dan termotivasi dengan media pembelajaran yang menggunakan aplikasi *LINE* karena akses yang canggih dan mudah digunakan.



**TABEL 4.31**  
**MEDIA APLIKASI *LINE* DAPAT MENINGKATKAN**  
**KETERAMPILAN DALAM MENULIS TEKS CERAMAH**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
14.	a. Ya	20	83%	Hampir seluruhnya
	b. Tidak	4	17%	Sebagian kecil
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh peserta didik merasa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah dengan media aplikasi *LINE* dan hanya sebagian kecil peserta didik tidak merasa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah dengan media aplikasi *LINE*, dapat dijelaskan juga dari 24 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 20 peserta didik dengan persentase 83% menjawab “Ya” dengan keterangan hampir seluruh peserta didik merasa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah dan sedangkan sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 17% menjawab “Tidak” dengan keterangan hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak merasa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 20 peserta didik merasa dengan media pembelajaran aplikasi *LINE* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena dengan media pembelajaran tersebut, peserta didik merasa semangat dalam belajar dan memahami materi yang akan berdampak dalam keterampilan menulis peserta didik.

#### **b. Analisis Hasil Observasi**

Data observasi merupakan data pengamatan yang diberikan oleh peneliti kepada observer yang di dalamnya berisi proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMAN 4 Kota Bogor selaku pengamat sebagai berikut:

**TABEL 4.32**  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**TEKS CERAMAH**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3= Baik, 4= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor
<b>I. Pra Pembelajaran</b>		
1.	Mengondisikan peserta didik untuk belajar.	1 2 <b>3</b> 4
2.	Menumbuh kembangkan nilai-nilai moral dan spiritual.	1 2 3 <b>4</b>
3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi.	1 2 <b>3</b> 4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 <b>4</b>
5.	Melakukan <i>pretest</i> sebelum memulai pembelajaran.	1 2 3 <b>4</b>
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1 2 <b>3</b> 4
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1 2 <b>3</b> 4
8.	Menunjukkan kemampuan memberikan interaksi dalam pembelajaran.	1 2 <b>3</b> 4
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 <b>3</b> 4
<b>B. Pendekatan/strategi Pembelajaran</b>		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 <b>4</b>
11.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 <b>4</b>
12.	Menguasai kelas.	1 2 3 <b>4</b>
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 <b>3</b> 4
14.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 <b>4</b>
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang	1 2 <b>3</b> 4

	direncanakan.	
16.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teks.	1 2 3 ④
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
17.	Menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> secara efektif dan efisien.	1 2 3 ④
18.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 ③ 4
19.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 ④
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>		
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 ④
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	1 2 3 ④
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 ④
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
23.	Memantau kemajuan belajar peserta didik.	1 2 ③ 4
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1 2 ③ 4
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>		
25.	Menggunakan bahasa lisan atau tulisan dengan baik, jelas, dan benar.	1 2 ③ 4
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1 2 3 ④
<b>III. Penutup</b>		
27.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 ④
28.	Melakukan <i>posttest</i> untuk mengetahui capaian peserta didik setelah melakukan pembelajaran	1 2 3 ④
<b>Skor total</b>		<b>3.57</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 \\
 &= \frac{100}{112} \times 4 \\
 &= 3.57
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada lembar observasi yang didapat, hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia Ibu Tatu Restuati, S.Pd di SMAN 4 Kota Bogor. Pengamatan pada proses mengajar yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai dengan langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diberikan penggunaan media pembelajaran aplikasi *LINE*. Begitu pun pada pertemuan kedua, proses mengajar dilakukan hal yang sama seperti pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor total yang diperoleh sebesar 3.57 poin kemampuan mengajar yang dilakukan peneliti, berada pada skor 3 dan 4 dengan rata-rata mengajar peneliti berada di kriteria 4. Kriteria tersebut merupakan kriteria dengan keterangan sangat baik. Dengan demikian, peneliti telah melakukan semua tahap yang terdapat pada pertemuan di kelas eksperimen. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik. Penerapan media pembelajaran tersebut diberikan secara langsung kepada peserta didik melalui tautan, kemudian peserta didik membuka tautan tersebut yang langsung masuk ke dalam materi pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan kondusif dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE*.

**TABEL 4.33**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
TEKS CERAMAH**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik, 2= Kuran Baik, 3= Baik, 4= Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor
<b><i>I. Pra Pembelajaran</i></b>		
1.	Mengondisikan peserta didik untuk belajar.	1 2 3 <b>4</b>
2.	Menumbuh kembangkan nilai-nilai moral dan spiritual.	1 <b>2</b> 3 4

3.	Melakukan kegiatan apresiasi dan motivasi.	1 2 3 (4)
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 (4)
5.	Melakukan <i>pretest</i> sebelum memulai pembelajaran.	1 2 3 (4)
<b>II. Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
6.	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran.	1 2 (3) 4
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1 2 3 (4)
8.	Menunjukkan kemampuan memberikan interaksi dalam pembelajaran.	1 2 3 (4)
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 (4)
<b>B. Pendekatan/strategi Pembelajaran</b>		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik yang akan dicapai peserta didik.	1 2 (3) 4
11.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 (4)
12.	Menguasai kelas.	1 2 3 (4)
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	1 2 (3) 4
14.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 (4)
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 (3) 4
16.	Melaksanakan pembelajaran berbasis teks.	1 2 (3) 4
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
17.	Menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> secara efektif dan efisien.	1 2 3 (4)
18.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1 2 3 (4)
19.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>LINE</i> .	1 2 3 (4)
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik</b>		
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 (4)
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	1 2 (3) 4

22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.	1 2 3 (4)
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
23.	Memantau kemajuan belajar peserta didik.	1 2 3 (4)
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1 2 (3) 4
<b>F. Penggunaan Bahasa</b>		
25.	Menggunakan bahasa lisan atau tulisan dengan baik, jelas, dan benar.	1 2 (3) 4
26.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1 2 (3) 4
<b>III. Penutup</b>		
27.	Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 (4)
28.	Melakukan <i>posttest</i> untuk mengetahui capaian peserta didik setelah melakukan pembelajaran	1 2 3 (4)
<b>Skor total</b>		<b>3.64</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 \\
 &= \frac{102}{112} \times 4 \\
 &= 3.64
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada lembar observasi yang didapati, hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia Bapak Drs. Mamat Rakhmat di SMAN 4 Kota Bogor. Pengamatan pada proses mengajar yang dilakukan di dalam kelas sudah sesuai dengan langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diberikan penggunaan aplikasi *LINE*. Begitu pun pada pertemuan kedua, proses mengajar dilakukan hal yang sama seperti pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor total yang diperoleh sebesar 3.64 poin kemampuan mengajar yang dilakukan peneliti, berada pada skor 3 dan 4 dengan rata-rata mengajar peneliti berada di kriteria 4. Kriteria tersebut merupakan kriteria dengan keterangan sangat baik. Dengan demikian, peneliti telah melakukan semua tahap yang terdapat pada pertemuan di

kelas eksperimen. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik. Penerapan media pembelajaran tersebut diberikan secara langsung kepada peserta didik melalui tautan, kemudian peserta didik membuka tautan tersebut yang langsung masuk ke dalam materi pembelajaran. Pembelajaran berjalan dengan kondusif dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE*.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti telah mengemukakan hipotesis pada BAB II bahwa terdapat dua hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor teruji kebenarannya dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Dilihat dari *pretest* yaitu tes awal melalui materi teks ceramah yang diperoleh pada kelas eksperimen bahwa peserta didik *kurang berhasil* dalam menulis teks ceramah dengan nilai rata-rata 56,47, sedangkan pada hasil *posttest* atau tes akhir materi teks ceramah pada kelas eksperimen terdapat peningkatan pada peserta didik yaitu *sangat berhasil* dalam menulis teks ceramah dengan nilai rata-rata 86,72. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *LINE*.

Hasil *pretest* yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa peserta didik *kurang berhasil* dalam menulis teks ceramah dengan nilai rata-rata 56,16, sedangkan pada *posttest* menulis teks ceramah di kelas kontrol bahwa peserta didik mengalami peningkatan yaitu *berhasil* dalam menulis teks ceramah dengan nilai rata-rata 77,93. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa

terdapat peningkatan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *facebook*.

Oleh karena itu, untuk mempertegas bukti kebenaran hipotesis pertama, maka dilakukan sebuah hitungan perbedaan mean dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5.40$  dan  $db = 46$ , maka dilanjutkan dengan pengetesan pada tabel-t nilai  $db = 46$  dan diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $5\% = 1.67$  dan  $t_{tabel}$  taraf signifikan  $1\% = 2.41$ . Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 5.40 > 2.41$ . Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah. Jadi, hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya.

2. Terdapat kesulitan atau kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE* pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

Hipotesis kedua yaitu kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *LINE*. Berdasarkan analisis data angket, diketahui bahwa ada kendala yang dialami oleh peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah melalui aplikasi *LINE*. Dapat dilihat hasil angket sebagai berikut:

1. Tabel 18 menunjukkan 5 peserta didik dengan persentase 21% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil kesulitan pada saat menganalisis struktur teks ceramah aspek “pembuka”.
2. Tabel 19 menunjukkan 3 peserta didik dengan persentase 13% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil mengalami kesulitan pada saat menganalisis struktur teks ceramah aspek “isi”.
3. Tabel 20 menunjukkan 4 peserta didik dengan persentase 17% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil peserta didik mengalami kesulitan pada saat menganalisis struktur teks ceramah aspek “penutup”.
4. Tabel 21 menunjukkan 7 peserta didik dengan persentase 29% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dalam



menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata ganti orang pertama”.

5. Tabel 22 menunjukkan 8 peserta didik dengan persentase 33% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata teknis”.
6. Tabel 23 menunjukkan 5 peserta didik dengan persentase persentase 21% menjawab “Ya”, yaitu sebagian kecil peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata argumentasi”.
7. Tabel 24 menunjukkan 10 peserta didik dengan persentase 42% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata kerja mental”.
8. Tabel 25 menunjukkan 7 peserta didik dengan persentase 29% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata persuasif”.
9. Tabel 26 menunjukkan 10 peserta didik dengan persentase 42% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
10. Tabel 27 menunjukkan 6 peserta didik dengan persentase 25% menjawab “Ya”, yaitu hampir separuhnya peserta didik mengalami kendala pada saat menggunakan aplikasi *LINE*.
11. Tabel 28 menunjukkan 19 peserta didik dengan persentase 79% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya peserta didik mudah menggunakan aplikasi *LINE* pada saat pembelajaran.
12. Tabel 29 menunjukkan 20 peserta didik dengan persentase 83% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya peserta didik merasa terbantu pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE*.

13. Tabel 30 menunjukkan 18 peserta didik dengan persentase 75% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya peserta didik semangat dan termotivasi pada saat pembelajaran dengan aplikasi *LINE*.
14. Tabel 31 menunjukkan 20 peserta didik dengan persentase 83% menjawab “Ya”, yaitu hampir seluruhnya peserta didik merasa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis teks ceramah dengan aplikasi *LINE*.

Dari data tersebut dijelaskan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini kebenarannya yaitu peserta didik SMAN 4 Kota Bogor menemukan kendala-kendala dalam menulis teks ceramah dan mendapatkan peningkatan setelah diterapkannya aplikasi *LINE* sebagai media pembelajaran.

Kendala-kendala yang terdapat pada angket yaitu mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata teknis” berjumlah 8 peserta didik dengan persentase 33%, kemudian mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata kerja mental” berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 42%, serta mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 42% hampir seluruhnya mengalami kesulitan menulis teks ceramah setelah diterapkannya aplikasi *LINE*.

### C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *LINE* sangat relevan apabila dihubungkan dengan materi teks ceramah. Hal ini terbukti dari analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa penggunaan aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada peserta didik.

Kegiatan *pretest* teks ceramah dilaksanakan dengan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 56,74 berada pada tingkat penguasaan 40%-59% yang berarti sebagian besar peserta

didik kurang berhasil dalam memahami dan menulis teks ceramah. Kemudian hasil *pretest* di kelas kontrol bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 56,16 berada pada tingkat penguasaan 40%-59% yang berarti sebagaimana besar peserta didik kurang berhasil dalam memahami dan menulis teks ceramah.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMAN 4 Kota Bogor. Dari hasil observasi ini diperoleh informasi yang terdapat dua kelas untuk kelas XI di sekolah tersebut. Dengan demikian, sesuai dengan teknik pemilihan sampel, peneliti melakukan dengan teknik *Probability Sampling* dan menggunakan pola *Cluster Sampling*. Kemudian terpilih dua kelas yang sebagai sampel, yaitu kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Pada saat penelitian hari pertama, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menginformasikan kepada peserta didik apa saja yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti memberikan sebuah soal *pretest* kepada peserta didik, di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan sebuah motivasi, memberikan *ice breaking*, dan memberitahu kepada peserta didik untuk mengunduh aplikasi *LINE* bagi yang belum mengunduh, serta menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan kepada peserta didik. Pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti memberikan sebuah materi melalui aplikasi *LINE* dengan cara membagikan sebuah tautan kepada ketua kelas di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol, peneliti membagikan sebuah materi melalui aplikasi *facebook* dengan cara yang sama seperti kelas eksperimen. Kemudian secara bersama-sama peserta didik membaca dan memahami materi yang telah diberikan. Setelah itu,

peserta didik membagi ke dalam beberapa kelompok dan meminta mereka untuk duduk bersama dengan anggota kelompoknya, kemudian peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja kelompok. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan antarkelompok saling memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran diakhiri dengan kegiatan refleksi dan berdoa bersama.

Pada pertemuan kedua di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada hari pertama, yaitu dengan aplikasi *LINE* pada kelas eksperimen dan aplikasi *facebook* pada kelas kontrol. Kemudian secara bersama-sama peserta didik menyampaikan pemahamannya terhadap materi teks ceramah. Setelah itu, peneliti meminta kepada peserta didik untuk membuat teks ceramah sesuai dengan struktur, kaidah keahasaannya dan penulisan harus rapi. Kegiatan selanjutnya, peneliti memberikan soal *posttest* kepada peserta didik dan memberikan arahan-arahan kepada peserta didik terhadap mengerjakan soal *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dari nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen, hampir seluruh peserta didik mampu untuk menulis teks ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 86,72 yang berada pada tingkat penguasaan 85%-100% yang berarti sebagian besar peserta didik sangat berhasil dalam memahami dan menulis teks ceramah. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol yaitu 77,93 yang berada pada tingkat penguasaan 75%-84% yang berarti sebagian besar peserta didik berhasil dalam memahami dan menulis teks ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada peserta didik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran aplikasi *LINE* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ceramah siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor. Dilihat dari hasil *pretest* yaitu tes awal yang diperoleh pada kelas eksperimen bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang kurang berhasil dengan nilai rata-rata 56,47 dengan tingkat penguasaan 40-59% yang berarti kurang berhasil, sedangkan pada hasil *posttest* yaitu tes akhir kelas eksperimen mengalami peningkatan pada peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* dengan nilai rata-rata 86,72 dengan tingkat penguasaan 85-100% yang berarti sangat berhasil. Keberhasilan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* terlihat dari hasil perbedaan antara sebelum dan sesudah menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* yang terbukti dari nilai rata-rata tersebut. Oleh karena itu, dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *LINE* dapat meningkatkan rasa semangat belajar peserta didik dan peserta didik termotivasi pada saat pembelajaran, karena media pembelajaran aplikasi *LINE* ini mudah digunakan dan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *LINE* sangat menarik dan mudah dipahami. Selain itu juga, media pembelajaran aplikasi *LINE* baru pertama kali digunakan di sekolah tersebut.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata diperoleh hasil  $t_{hitung}=5,40$  dan  $db=46$ , kemudian dengan pengujian pada tabel-t nilai  $db$  yaitu 48 dan diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%=1.67 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1%= 2.41. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 5.40 > 2.41$ . Hasil menunjukkan bahwa dengan menerapkan

media pembelajaran aplikasi *LINE* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ceramah pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Bogor.

3. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebagian besar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam materi teks ceramah dan penggunaan media pembelajara aplikasi *LINE*. Selain itu, hasil data angket yang diperoleh hampir separuhnya peserta didik mengalami kendala dalam materi teks cermah diantaranya: menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata teknis” berjumlah 8 peserta didik dengan persentase 33%, kemudian menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek “menggunakan kata kerja mental” berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 42%, serta mengalami kesulitan dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 42%. Dengan demikian, peserta didik mengalami kendala pada saat menganalisis kaidah kebahasaan dengan aspek menggunakan kata teknis, menggunakan kata kerja mental, dan menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Peserta didik mengalami kendala tersebut karena kata tersebut jarang didengar oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan jarang digunakan pada saat menulis teks ceramah. Selain itu, peserta didik masih mengalami kendala pada saat menulis teks ceramah yang harus sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik harus mampu belajar bahasa Indonesia dengan baik, khususnya dalam materi teks ceramah. Perbanyak membaca terutama pada penggunaan kata teknis dan kata kerja mental.

## 2. Bagi guru

Sebagai guru atau tenaga pendidik khususnya guru bahasa Indonesia harus mampu membuat media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Kreativitas guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, seperti kreativitas guru dalam memvariasikan media dalam pembelajaran. Contohnya dengan menggunakan aplikasi *LINE* sebagai media pembelajaran dan juga dapat mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## 3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya dapat mengaplikasikan penggunaan aplikasi *LINE* sebagai media pembelajaran, dikarenakan teknologi sudah semakin canggih dan aplikasi ini bisa digunakan untuk media pembelajaran khususnya pelajaran materi teks ceramah bahasa Indonesia.

## 4. Bagi peneliti

Sebagai peneliti harus lebih baik dalam menguasai media pembelajaran apapun itu, khususnya aplikasi *LINE* yang digunakan sebagai media pembelajaran teks ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunyanin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. www.uhamkaperss.com
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group
- Kartikasari, G. (2016). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia*. Jurnal Dinamika Penelitian, 16(1), 63–83.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya, 1–129.
- Mayasari, A., Utami, V., Lestari, M. T., & Sos, S. (2015). *Pergeseran Budaya Komunikasi pada Era Media Baru (Studi Etnografi Virtual Penggunaan LINE oleh Digital Natives)*
- Muryaningsih, S. (2021). *Media Pembelajaran Berbahan Loose Part dalam Pembelajaran Eksak di MI Kedungwuluh Lor*. Khazanah Pendidikan.
- Netriwati, & Lena, mai S. (2022). *Media Pembelajaran Matematika SMP*.
- Novan, Y. (2013). ( *Studi Deskriptif Kuantitatif Kepuasan Remaja Menggunakan Aplikasi LINE di Surabaya* ).
- Nurdyansyah (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Umsida Press
- Nurasiah, D., Khuzaemah, E., & Mulyaningsih, I. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Berbasis Internet Bagi Siswa Kelas XI. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 151.
- Pangestuti, P. C. (2017). *Implementasi Mobile Learning (M-Learning) Berbasis Aplikasi Line Pada Pembelajaran Pai Di Sman 77 Jakarta*.
- Pratami, D. S., Ribuna, M. S., Maharani, G. N., & Primasari, C. H. (2022). *Pengembangan Aplikasi Line Sebagai Manajemen Perkuliahan Mahasiswa Sistem Informasi*. Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi, 2(1), 145–154.
- Putri, M., Septiana, I., Yusuf, R., & Budiawan, S. (2021). *Kesalahan Morfologis pada Teks Ceramah Peserta Didik Kelas XI SMA*.



- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., & Abdurachman, J. (n.d.). *Media Pembelajaran*.
- Rohijah, S. (2022). *Penggunaan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cimanggu Kabupaten Sukabumi*.
- Rosdiana, R., & Mukhtar, H. (2016). *Penerapan Pedagogi Genre dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge*. Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya, 334–339.
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Sari, L. K. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMA*
- Satria, H. W. (2018). *Studi Observasi terhadap Penggunaan Aplikasi LINE oleh Generasi Millenial*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan.
- Setiawan, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Tujuan Belajar dan Pembelajaran*. Book, 09(02), 193–210.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI*. In Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenademia Group
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).
- Wardana & Ahdar Djamaluddin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*.
- Wijanarko, R., & Afrianto, I. (2020). *Rancang Bangun Aplikasi Chatbot Media Informasi Parenting Pola Asuh Anak Menggunakan Line*.
- Willyana & Sari Mustika Shinta. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ceramah Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ahmad Rizki Fathan lahir di Bogor, 22 Januari 2001 beragama Islam, anak pertama dari tiga bersaudara dari seorang Ayah bernama Sugiya dan Ibu Tatu Restuati. Penulis memiliki adik laki-laki yang bernama Ardhan Rizki Darmawan dan adik perempuan yang bernama Balqis Khansa Alya. Penulis tinggal di Bogor, tepatnya di Kota Batu Rt 001/004 Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun riwayat penulis yang pertama pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Kota Batu 06 Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 9 Bogor Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor dan selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 4 Bogor Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor dan selesai pada tahun 2019. Selain itu, pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Pakuan dengan fakultas yang dipilih yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya pada jurusan yang dipilih yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada semester delapan tepatnya tahun 2023 peneliti telah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Pakuan.

## **LAMPIRAN**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**

Nama : Ahmad Rizki Fathan  
NPM : 032119089  
Judul Proposal : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *LINE* pada  
Materi Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Bogor  
Hari, tanggal disetujui : Selasa, 11 Juli 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP. 196511161992031002

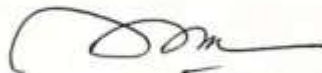
Dosen Pembimbing II



Siti Chodijah, M.Pd.  
NIK 11013020618

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP. 196511161992031002

## **SURAT KEPUTUSAN**



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: [flap@unpak.ac.id](mailto:flap@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

- SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN**  
**Nomor : 2718/SK/DFK/PM/2023**
- TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus diselenggarakan dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XX/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** :
- Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**  
**Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- |                            |                         |
|----------------------------|-------------------------|
| Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. | : Pembimbing Utama      |
| Siti Chodijah, M.Pd.       | : Pembimbing Pendamping |
- Nama : Ahmad Rizki Fathan  
 NPM : 032119089  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI LINE PADA MATERI TEKS CERAMAH SISWA KELAS XI SMAN 4 KOTA BOGOR
- Kedua** :
- Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperfunya.



- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Pakuan
  2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan